

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA PELAJARAN IPA KELAS IV MI NU 56
KRAJANKULON KALIWUNGU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

RIMA ALFAREZTA

NIM : 1903096009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Alfarezta
NIM : 1903096009
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA
PELAJARAN IPA KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 April 2023
Pembuat Pernyataan,



Rima Alfarezta
NIM. 1903096009

NOTA DINAS

Semarang, 1 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELEAJR KOGNITIF SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU
Nama : Rima Alfarezta
NIM : 1903096009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Zuanita Adriyani, M.Pd.

NIP. 198611222016012901

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon

Penulis : Rima Alfarezta
NIM : 1903096009

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 17 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. Agus Sutivono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004

Sekretaris Sidang/Penguji,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP.198908222019031014

Penguji Utama I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
NIP.199107182009122002



Penguji Utama 2,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP.199006262019031015

Pembimbing,

Zuanita Adrivani, M.Pd.
NIP. 198611222016012901

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu

Penulis : Rima Alfarezta

NIM : 1903096009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah kelas IVC. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data awal yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas untuk pengambilan sampel. Untuk analisis data akhir uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji perbedaan rata-rata, korelasi biserial, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Hal tersebut dibuktikan melalui *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, nilai *pretest* sebesar 68,33 dan *posttest* sebesar 81,07. Dan korelasi biserial sebesar 0,557 dengan pengaruh sedang, pada koefisien determinasi berpengaruh sebesar 31,02%. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada materi Gaya menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh.

Kata Kunci : *Metode Giving Question and Getting Answer, Hasil Belajar Kognitif*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Yang Maha Penyayang, Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan kesempatan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, saran, motivasi dan semangat dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan rendah hati dan rasa syukur, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Ahamad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.,
3. Dosen pembimbing Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd., yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya

untuk senantiasa memberikan bimbingan dan arahnya.

4. Wali dosen Bapak Arsan Shanie, M.Pd., yang telah memimbing, memberi nasehat, dan mengarahkan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang senantiasa telah membekali ilmu pengetahuan.
6. Kepala MI NU 56 Krajangkulon Bapak Muhammad Muhaimin, S.Pd., yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di MI NU 56 Krajangkulon.
7. Wali kelas IVC Ibu Sri Utari, S.Pd., yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini
8. Kedua orang tua Bapak Afrizal dan Ibu Masrukiyah tersayang, terimakasih untuk doa dan dukungan yang kalian berikan, sehingga setiap langkah peneliti diberi kemudahan.
9. Adikku tersayang Rida Mardova dan Jeriyan Tavala, Kakek Yensakirin, serta seluruh anggota keluarga besar tercinta yang selalu membantu dalam doa dan memberikan semangat kepada peneliti.

10. Sahabat-Sahabat tersayang : Kiki, Arinil, Putri, Izza, Irak, Risma, Laras, Septi yang telah banyak memberi dukungan, bertukar pikiran, dan berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi
11. Teman-teman seperjuangan PGMI 2019, KKN,PPL yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan doanya.
12. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Semarang, 1 April 2023

Peneliti



Rima Alfarezta

NIM. 1903096009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE <i>GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER</i> TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA PELAJARAN IPA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Aktif.....	9
2. Metode Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i>	12
3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	18
B. Kajian Pustaka Relevan	36
C. Hipotesis	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian	41
B. Desain Penelitian	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Variabel dan Indikator Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	46
G. Analisis Uji Coba Soal.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisis Data.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
RIWAYAT HIDUP.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tingkat kesukaran soal

Tabel 3.2 Daya pembeda

Tabel 3.3 Koefisien korelasi

Tabel 4.1 Hasil validitas uji coba soal

Tabel 4.2 Uji taraf kesukaran soal

Tabel 4.3 Daya pembeda

Tabel 4.4 Uji normalitas analisis data awal

Tabel 4.5 Uji homogenitas analisis data awal

Tabel 4.6 Uji-t

Tabel 4.7 Uji Korelasi Biserial

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil sekolah

Lampiran 2 Data guru

Lampiran 3 Daftar nama siswa uji coba soal

Lampiran 4 Daftar nama siswa kelas eksperimen

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

Lampiran 7 Kisi-kisi soal

Lampiran 8 Bentuk soal

Lampiran 9 Uji validitas soal

Lampiran 10 Uji reliabilitas

Lampiran 11 Uji tingkat kesukaran

Lampiran 12 Daya pembeda soal

Lampiran 13 Data Nilai Pretest Posttest

Lampiran 14 Analisis data awal (Normalitas)

Lampiran 15 Homogenitas

Lampiran 16 Analisis data akhir (Normalitas)

Lampiran 17 Homogenitas

Lampiran 18 Perbedaan rata-rata

Lampiran 19 Uji korelasi biserial

Lampiran 20 Koefisien determinasi

Lampiran 21 Surat penunjukkan pembimbing

Lampiran 22 Surat keterangan ko-kurikuler

Lampiran 23 Surat ko-kurikuler

Lampiran 24 Surat izin riset

Lampiran 25 Surat keterangan penelitian

Lampiran 26 Dokumentasi peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA di sekolah ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, mengembangkan cara berpikir ilmiah.¹

Tujuan mata IPA di SD/MI berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah: 1) Memeperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat, 4) Mengemangkan keterampilan proses

¹ Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.

untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan dan 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²

Ruang lingkup yang cukup banyak untuk memahami dan mengingat pelajaran membuat siswa cukup sulit untuk memahami dan mengingat pelajaran. Dan melihat proses pembelajaran yang dilakukan di MI NU 56 Krajangkulon, proses pembelajaran hanya terjadi satu arah, dimana hanya guru saja yang selalu memberikan informasi dan peserta didik cenderung pasif serta tidak termotivasi untuk bertanya mengenai pelajaran yang disampaikan sehingga berimbas pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan nilai ujian yang diperoleh siswa, masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM Untuk mengantisipasi rendahnya hasil belajar serta mencapai

² Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.

sebuah tujuan pembelajaran yang optimal, guru berperan penting dalam usaha pembelajaran dengan mencari solusi metode apa yang harus digunakan dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan *active learning*.

Menurut Kathleen McKinney. *Active learning* (pembelajaran aktif) adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara mental, perasaan, emosi dan sosial. *Active learning* berkaitan dengan teknik dimana peserta didik melakukan lebih dari sekedar mendengarkan ceramah. Termasuk didalamnya menemukan, memproses, dan menerapkan informasi yang diterimanya.³

Terkait dengan berbagai metode pembelajaran aktif yang beragam. Peneliti menggunakan metode *giving question and getting answer*. Metode *giving question and getting answer* adalah metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dilibatkan dalam aktif dalam proses pembelajaran.

³ Andi Fadlan, Pengembangan Aktive Learning di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, hal. 10

Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena metode pembelajaran ini mendorong peserta didik lebih aktif, lebih berani menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya serta membantu peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan.⁴

Dalam penelitian ini siswa dibagi menjadi beberapa sub-sub kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap masing-masing peserta didik diberi 2 kertas, yaitu 1 kertas bertanya dan 1 kertas untuk menjawab. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* ini dilakukan bersamaan dengan metode ceramah dan metode tanya jawab. metode *giving question and getting answer* membuat peserta tidak dalam keadaan *blank mind*. Metode ceramah ini diberikan oleh peneliti sebagai dasar agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dasar.

Sebelum kegiatan belajar dimulai guru sudah menyiapkan 2 kartu untuk masing-masing siswa, yaitu kartu

⁴ Chasanah, A., Santosa, S., & Ariyanto, J. (2012). Pengaruh penerapan metode pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 4(3).

bertanya dan kartu menjawab pertanyaan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Masing-masing kelompok menulis pertanyaan di kartu no 1 kemudian pertanyaan yang mereka pilih dijawab di kertas no 2, lanjutkan kegiatan tersebut sampai semua kartu yang dimiliki peserta didik telah digunakan, apabila salah satu dari siswa belum menggunakan semua kartunya maka diberi hukuman.

Penggunaan metode *giving question and getting answer* diharapkan dapat memberikan semangat kepada peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan dapat mengarahkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hingga pada akhirnya dapat menunjang hasil belajar yang diharapkan.

Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas 4 MI NU 56 Krajangkulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu: Adakah pengaruh penggunaan metode *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas 4 MI NU 56 Krajangkulon Kec. Kaliwungu Kab. Kendal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA dikelas 4 MI NU 56 Krajangkulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dapat ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Metode *giving question and getting answer* (memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban) dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

b. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yakni guru, siswa, peneliti dan madrasah yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Guru

- a) Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajaran IPA
- b) Dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam kegiatan pembelajaran yakni menggabungkan *metode giving question and getting answer* dengan metode ceramah

- 2) Bagi Siswa
 - a) Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam penerapan metode *giving question and getting answer*
- 3) Bagi Peneliti
 - a) Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran menggunakan metode *giving question and getting answer*
 - b) Sebagai wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap dunia pendidikan dalam hal pembuatan karya ilmiah.
- 4) Bagi Madrasah
 - a) Memberikan informasi tambahan dalam mendukung pembelajaran IPA di MI NU 56 Krajangkulon
 - b) Mengenalkan kepada madrasah mengenai metode *giving question and getting answer*

BAB II

METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PELAJARAN IPA

A. Kajian Teori

Berdasarkan judul yang peneliti akan kaji, yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu” dapat diambil poin poin sebagai dasar kajian teori ini, diantaranya:

1. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran yang mencoba keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra.¹

Pembelajaran aktif, pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk

¹ Rahayu, S., SD, S. P., & Vidya, A. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Ananta Vidya. hlm 2

membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.²

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Menurut Paul B. Diedrich indikator yang menyatakan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar adalah:

- a. *Visual Activies*, yang termasuk didalamnya seperti, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activies*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening Activies*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing Activies*, seperti menulis cerita, laporan, angket, menyalin.

² Rahayu, S., SD, S. P., & Vidya, A. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Ananta Vidya. hlm 3

- e. *Drawing Activies*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor Activies*, yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi.
- g. *Mental Activies*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activies*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.³

Semua kegiatan tersebut merupakan aktivitas siswa. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mencari suatu informasi guna memecahkan suatu permasalahan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pembelajaran aktif menekankan pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu peran pendidik atau guru tidak begitu dominan untuk menguasai proses pembelajaran, justru hanya berperan sebagai fasilitator atau untuk membantu peserta didik merangsang keaktifannya dalam segi fisik, mental, sosial, dan

³ A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 101

emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴

2. Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*

Metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode *giving question and getting answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Metode ini dikembangkan untuk untuk melatih siswa memiliki kemampuan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.⁵

Menurut Melvin Silberman dalam penelitian Evanti dan Yohanes, Metode *giving question and getting answer* adalah metode yang diuji cobakan untuk membantu siswa

⁴ Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

⁵ Lissa, L. (2017). Penggunaan Metode Giving Questions and Getting Answer terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMA.

meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dengan siswa terlibat aktif dalam kelompok untuk meninjau kembali materi yang diajarkan dengan diskusi kelompok, tanya jawab, dan menyimpulkan pembelajaran.⁶

karena pada dasarnya metode tersebut modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah serta kolaborasi menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa.

⁶ Sari, E. P., & Gunanto, Y. E. (2018). PENERAPAN METODE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X-MIA DI SEKOLAH 'FANÓS' KUPANG [IMPLEMENTATION OF THE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS METHOD TO IMPROVE CRITICAL THINKING SKILLS WITH GRADE 10-MIA STUDENTS AT 'FANÓS' KUPANG]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 239-253.

Perintah bertanya telah Allah SWT, sampaikan dalam firman-Nya. Q.S.al-Anbiya' ayat 7, sebagai berikut.

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Dan kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui”⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk bertanya jika kamu tidak mengetahui sesuatu. Bertanya merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dalam proses pembelajaran, dan kita kenal dengan metode tanya jawab. Dalam proses belajar mengajar, tanya jawab adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab atau sebaliknya, siswa bertanya mengenai suatu materi yang belum dipahami dan guru menjawab.

Metode *giving question and getting answer* dilakukan bersamaan antara metode tanya jawab dengan metode ceramah, agar siswa tidak dalam keadaan *blankmind* , dan

⁷ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h 448

metode ceramah sebagai dasar agar siswa mendapatkan pengetahuan dasar (*prior knowledge*).⁸

a. Langkah-langkah pelaksanaan metode *giving question and getting answer* :

- 1) Membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa
- 2) Meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang.....
Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang.....
- 3) Membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (Kertas 1), dan juga topik yang dapat mereka jelaskan (Kertas 2).
- 5) Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa maka guru yang akan menjawab.

⁸ Muhammad Fatkhan Ashari, Metode pembelajaran *giving questions and getting answer*

- 6) Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, selanjutnya meminta mereka untuk menyampaikan ke teman-teman.
- 7) Melanjutkan proses ini sampai semua mendapat giliran
- 8) Mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.⁹

Adapun penelitian dari Eva Livita mengatakan langkah-langkah dari metode pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan inti-inti materi yang akan diajarkan
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode *giving question and getting answer*
- 3) Guru memberikan masing-masing dua lembar kertas kepada siswa

⁹ Hisyam Zaini, dkk., Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 69-70

- 4) Siswa diminta menulis dikertas 1 (kartu menjawab)
2 (kartu bertanya)
- 5) Guru membagi siswa kedalam kelompok kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 5 siswa
- 6) Sesi tanya jawab dimulai, siswa diminta menyerahkan kertas pertanyaan kepada anggota kelompok lain
- 7) Kelompok lain yang telah diberi kertas pertanyaan wajib untuk menjawab, jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang memberi pertanyaan maka wajib menjelaskan apa yang ditulis dikertas jawaban.¹⁰

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *giving question and getting answer*, peneliti mengembangkan langkah-langkah tersebut menggunakan *sticky notes* sebagai pengganti kertas, kemudian *stick notes* ditempel di kertas karton yang besar, supaya kondisi kelas tetap optimal ketika menukar nukar kertas pertanyaan.

¹⁰ Eva Livita.2019. *Efektifitas Metode Giving Question and Getting Answer*

b. Tujuan Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam suatu proses pembelajaran bertujuan untuk:

- 1) Mengecek pemahaman siswa sebagai dasar perbaikan pembelajaran
- 2) Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial
- 3) Memberikan rasa senang pada siswa
- 4) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa
- 5) Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi
- 6) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat¹¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

- 1) Kelebihan penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* adalah:
 - a) Suasana kelas menjadi lebih aktif

¹¹ Ashari, M. F. (2013). Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.unair

- b) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
 - c) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan
 - d) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya
- 2) Kekurangan penerepan metode pembelajaran *giving question and getting answer*
- a) Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan
 - b) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari
 - c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.¹²

¹² Fatkhan, A. M. (2014). Metode Pembelajaran *Giving Questions And Getting Answer*.

3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah sebuah perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan.¹³ Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, dalam bentuk sikap, pengetahuan, keterampilan. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹⁴

Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi pada diri seseorang.¹⁵ Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.¹⁶

¹³ Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.

¹⁴ Jihad, Asep & Haris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

¹⁵ Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2011), 112.

¹⁶ Rusman, Model-Model Pembelajaran (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 1.

Dari pengertian belajar diatas dapat disimpulkan belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan sehingga adanya penambahan pengetahuan dalam bentuk sikap, pengetahuan dan perubahan tingkah laku.

Hasil belajar menurut Oemar Hamalik adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹⁷ Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu kelas atau sekolah tertentu.¹⁸

Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pembelajaran (prestasi) dan dampak pengiring (prestasi). Dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur dalam setiap pelajaran (pada umumnya menyangkut domain kognitif), seperti tertuang dalam angka rapor dan angka ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain

¹⁷ Winkel, W.S, Psikologi Pengajaran (Jakarta : Gramedia, 1987), 17.

¹⁸ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

yang merupakan suatu transfer belajar (*transfer of learning*).¹⁹

Penilaian dalam pembelajaran juga mengacu pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak perilaku, seperti perasaan, minat sikap, emosi dan nilai. Sementara ranah psikomotorik mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.²⁰

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dipastikan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti hasil belajar dalam aspek kognitif.

Kognitif

Kemampuan kognitif adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui

¹⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 298

²⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2007), hlm 385

pengalaman sendiri. Ranah kognitif merupakan domain yang mencakup kegiatan mental, Dalam taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum.²¹

Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yakni: Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Mencipta atau Membuat (C6)

- Mengingat (C1)

Kemampuan untuk menghafal, mengingat, menirukan, menunjukkan, dan menyatakan sebuah informasi, fakta, konsep, rumus, dalil dan teorema.

- Memahami (C2)

Kemampuan untuk memaknai dan memahami sebuah informasi, fakta, dan konsep. Kemampuan ini

²¹ Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139-148.

menuntut siswa untuk melakukan deskripsi dan perbandingan atas suatu informasi.

- Mengaplikasikan (C3)

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya. Siswa dituntut untuk sudah mengetahui dan memahami berbagai konsep, dasar, fakta, informasi, teknik, serta aturan dari komponen-komponen yang membentuk sebuah pertanyaan atau permasalahan.

- Menganalisis (C4)

Kemampuan dalam memeriksa dan memecah suatu informasi atau konsep menjadi beberapa bagian-bagian tersebut dari segi relasi, sebab-akibat, motif, serta interaksi.

- Mengevaluasi (C5)

Kemampuan untuk menyajikan opini yang valid akan sebuah informasi atau konsep, dengan kriteria yang padu, serta bukti yang empirik.

- Menciptakan (C6)

Kemampuan untuk membangun sebuah struktur umum yang terdiri atas informasi atau konsep-konsep spesifik secara berkesinambungan.²²

Tes Penilaian hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- Formatif, yaitu merupakan umpan balik bagi guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program remedial bagi siswa yang belum mampu menguasai materi yang dipelajari
- Sumatif, yaitu dapat mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, menentukan angka nilai sebagai bahan keputusan kenaikan kelas dan laporan perkembangan belajar siswa, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

²² Dewi, D., Setyarum, A., Nurmlisa, D., Prमितasari, A., & Aulia, H. (2023). Bimtek Pengembangan Kinerja MGMP/KKG Bermutu pada Guru SMK Se-Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 193-200.

- Diagnostik, yaitu mengetahui latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang mengalami kesulitan belajar.
- Seleksi dan penempatan, yaitu hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk menyeleksi dan menempatkan siswa sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Keberhasilan belajar mengajar adalah perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif menjadi aktif, statis menjadi dinamis, tidak tahu menjadi tahu. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam proses pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Ilmu Pengetahuan Alam

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan kata *sains*. Kata *sains* ini berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari *science* yang berarti pengetahuan. *Science* kemudian berkembang menjadi *sosial science* yang dalam bahasa indonesia dikenal dengan Ilmu

Pengetahuan Sosial dan *Natural Science* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam.²³

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang memiliki kecenderungan terhadap alam atau makhluk hidup, sehingga orang yang memiliki kecenderungan atau ciri-ciri kecerdasan naturalis akan lebih merasa bahagia dan semangat dalam proses belajar IPA.²⁴

Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Ciri khususnya yaitu:

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah, artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

²³ Hisbullah, S. P., & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara TIMUR. hlm 1

²⁴ Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244-250.

- 3) IPA merupakan pengetahuan yang teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen-tasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, dan saling kait mengkait antara cara satu dengan cara yang lain.
- 4) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap.²⁵

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan dari pembelajaran IPA meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting untuk dipeleajari karena dapat menumbuhkan tanggung jawabnya sebagai manusia terhadap alam. Domain kognitif dari tujuan pembelajaran IPA yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir. Domain afektif dari tujuan pembelajaran IPA adalah menumbuhkan sikap kritis, cermat, obyektif, dan terbuka, menghargai keindahan IPA, serta rasa ingin tahu dan senang belajar IPA. Serta domain dari psikomotorik

²⁵ Hisbullah, S. P., & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara TIMUR.hlm 3

adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau skill seseorang.²⁶

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan melakukan kerja ilmiah untuk membentuk sikap ilmiah, meningkatkan kesadaran guna memelihara dan melestarikan lingkungan sumber daya alam.²⁷

Mata pelajaran IPA bertujuan untuk membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep - konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan

²⁶ Nuryani, P., Hasan, K., & Hairuddin, H. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 752-759.

²⁷ Hendrapipta, N. (2016). Menumbuhkan sikap ilmiah siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa berbasis inkuiri. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 109-116.

membuat keputusan. Sedang ruang lingkup bahan kajian IPA meliputi aspek-aspek berikut: makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.²⁸

Dalam konteks pembelajaran IPA di MI/SD menurut Mallinson dalam Bundu memiliki dua tujuan yaitu : (1) Mengembangkan dimensi pengetahuan siswa dan (2) Mengembangkan dimensi performa siswa. Dimensi pengetahuan mengacu pada pengintegrasian konsep biologi, fisika, dan pengetahuan area bumi, sedang dimensi performa menyangkut pengembangan kemampuan dan keterampilan bermakna. Dimensi ini membantu siswa melakukan hal yang lebih baik bukan hanya mengetahui yang lebih pada pengetahuan.²⁹

Tujuan ini harus dicapai dalam pembelajaran IPA di MI agar siswa lulusan madrasah ibtidaiyah

²⁸ Utami, S., & Sabri, T. (2020). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan literasi sains IPA kelas V SD. *Jurnal pendidikan dasar flobamorata*, 1(2), 1-20.

²⁹ Bua, A. T., Agustina, D. A., Permatasari, N., Ayuni, M., & Retnaningati, D. (2022). Implementasi Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA SD. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4984-4988.

yang secara substansial sudah memiliki konsep agama dengan konsep IPA atau ilmu alam sehingga akan di peroleh pengetahuan yang lengkap antara doktrin agama yang berpotensi pada kesolehan sosial atau kesolehan masyarakat. sedangkan tujuannya adalah terbentuknya sikap dan perilaku untuk menjaga ketertaturan alam, alam kita harus kita jaga dan kita lestari-kan untuk kemaslahantan hidupan manusia. Menjaga alam ini sesungguhnya juga bagian dari ibadah kepada Allah yang bersifat hubungan horizontal.

Pembelajaran IPA sebagai bagian dari ilmu yang memiliki berkaitan dengan alam yang secara langsung berpengaruh langsung dengan kehidupan alam ini termasuk manusia, maka dalam konteks penanaman konsep pembelajaran IPA harus dilakukan dengan cara yang benar dan mendalam sehingga mata pembelajaran IPA yang di pahami menjadi suatu yang berguna untuk menjaga dan melestarikan alam ini lebih baik lagi.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek :

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, tumbuhan, hewan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, magnet, panas, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
4. Bumi dan alam semesta meliputi: Tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁰

Dalam penelitian ini ruang lingkup pembelajaran IPA yang digunakan adalah Energi dan perubahannya mengenai materi gaya.

e. Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya

³⁰ Utami, S., & Sabri, T. (2020). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan literasi sains IPA kelas V SD. *Jurnal pendidikan dasar flobamorata*, 1(2), 1-20.

listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

Dalam penelitian menggunakan buku Tema 7 In-dahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran 1 dan 2 dan materi mengenai gaya. Berikut penjelasan mengenai materi gaya.

Macam-Macam Gaya

Pengertian Gaya

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang terjadi pada suatu benda yang bermassa yang menyebabkan benda tersebut berubah kecepatannya.³¹

Gaya, gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda.

³¹ Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan gaya adalah dorongan atau tarikan pada suatu benda yang bermassa. Setiap ada interaksi antara dua benda akan ada gaya dari masing masing benda tersebut. Jika interaksi berhenti, maka benda tidak mengalami gaya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya

Benda dapat bergerak karena adanya gaya yang bekerja pada benda. Jika tidak ada gaya yang bekerja pada benda maka benda tidak dapat bergerak atau berubah kedudukannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi gerak suatu benda adalah adanya gaya gravitasi bumi dan tarikan atau dorongan yang terjadi pada benda.³²

- Adanya Gravitasi Bumi

Buah mangga yang jatuh sendiri dari pohonnya. Jatuhnya mangga tersebut merupakan akibat adanya gaya tarik bumi yang disebut gravitasi. Gravitasi menyebabkan benda dapat bergerak jatuh ke bawah.

- Dorongan atau Tarikan

³² Choirul Amin, Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2009), hlm 131

Benda dapat bergerak karena adanya gaya yang berupa tarikan atau dorongan. Ember yang terkait dengan tali yang ada disumur tidak dapat bergerak ke atas apabila tidak ditarik. Mobil yang mogok akan bergerak apabila ada orang yang mendorongnya. Hal ini menunjukkan bahwa tarikan dan dorongan mempengaruhi gerak benda.

Jadi, faktor yang mempengaruhi gaya adalah sebuah usaha yang dilakukan berupa tarikan atau dorongan contohnya meja didorong akan bergerak dan jika tidak ada dorongan maka akan diam. Selain itu juga adanya gravitasi, jika tidak ada gravitasi maka benda yang ada di bumi akan melayang-layang seperti diluar angkasa.

Macam-Macam Gaya dalam Kehidupan

- Gaya Otot

Gaya otot merupakan gaya yang dihasilkan oleh tenaga otot. Contoh gaya otot adalah pada saat kita menarik atau mendorong meja, membawa belanjaan ibu,

dan menendang bola . Karena terjadi sentuhan maka gaya ini termasuk gaya sentuh.³³

- Gaya Gesek

Gaya yang ditimbulkan oleh dua permukaan yang saling bersentuhan. Gaya gesekan adalah gaya yang timbul akibat persentuhan langsung antara dua permukaan benda dengan arah berlawanan terhadap kecendrungan arah gerak benda. Contohnya, ketika ban mobil berjalan, ada gaya gesekan yang melawan arah gerak ban mobil. Besar gaya gesekan bergantung pada kekerasan permukaan sentuh. Semakin kasar suatu permukaan, semakin besar gaya gesekan yang timbul. Untuk mengurangi gaya gesekan, dengan cara memperlicin permukaan misalnya dengan memberi minyak pelumas pada mesin.

- Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Magnet alam adalah sejenis logam yang pertama kali ditemukan dikota Magnesia, Magnet memiliki kekuatan

³³ Hery Sulistyanto, Edy Wiyono, Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), h.92

yang menarik jarum, paku, atau benda lainnya terbuat dari besi atau baja. Kekuatan ini disebut gaya magnet.

- Gaya Gravitasi Bumi

Gaya gravitasi merupakan gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi. Contoh gaya gravitasi adalah jatuhnya buah dari atas pohon dengan sendirinya. Semua benda yang dilempar ke atas akan tetap kembali ke bawah karena pengaruh gaya gravitasi bumi.

- Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang terbentuk pada benda yang bermuatan listrik. Dengan kata lain gaya listrik terjadi karena aliran muatan listrik.

Terdapat lima macam gaya dalam kehidupan sehari-hari yakni gaya otot, gaya gesek, gaya magnet, gaya gravitasi bumi dan gaya listrik.

Pengaruh Gaya Terhadap Benda

Gaya mengakibatkan adanya perubahan pada benda, Dengan kata lain gaya dapat mempengaruhi suatu benda. Gaya mempengaruhi gerak benda, Gaya mempengaruhi benda diam menjadi bergerak, Gaya

membuat benda bergerak menjadi diam, Gaya mengubah kecepatan gerak benda, Gaya mengubah arah gerak benda.³⁴

Sehingga dapat disimpulkan pengaruh dari gaya membuat benda diam menjadi bergerak, mengubah arah gerak benda dan gaya juga dapat mengubah kecepatan gerak benda.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Hesti Yuliyanti,dkk. Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam. 2018. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas model Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes dan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Sampel penelitian ini berjumlah 34 peserta, Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Setiap siklus menggunakan metode *giving questin and getting*

³⁴ Endang Susilowati, Wiyanto.(2010). Buku IPA 4 Kelas 4 SD.Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

answer selalu mengalami peningkatan nilai rata-rata. Siklus pertama 83,71. Siklus kedua 87. Dan siklus ketiga mencapai 90,28. Hal ini membuktikan dengan metode pembelajaran *giving question and getting answer* hasil belajar meningkat.

Persamaan penelitian sampel hanya 1 kelas dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni metode tindak kelas.³⁵

Miftah Ammatullah. Pendampingan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan *Metode Giving Question And Getting Answer Dan Learning Start With A Question* Pada Siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Engkrang. 2021. Peneliti menggunakan sampel teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 60 siswa dari 2 kelas yang diambil 4 kelas dengan siswa sebanyak 126 siswa. Data yang dikumpulkan berupa tes pretes dan post-test yang berbentuk esai, dengan tingkat kognitif dari C1 sampai C4 Data dianalisis menggunakan analisis statistik

³⁵ Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SLJ]*, 6(2), 197-216.

deskriptif dan statistik uji inferensial, Dengan menggunakan uji independent sample test diperoleh signifikan sebesar 0,010.

Persamaan penelitian dengan Mitah Ammatullah sama menggunakan teknik purposive sampling dan tingkat kognitif hanya sampai C4. Perbedaan dalam menganalisis data dimana penelitian Miftah Ammatullah menggunakan 2 metode pembelajaran dan analisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik uji inferensial.³⁶

Nur Faizah Pengaruh Metode *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar SKI Kelas VIII di MTS Pembangunan UIN Jakarta. 2016. Penerapan metode *giving question and getting answer* dari hasil perhitungan post test kelas eksperimen yang menggunakan metode *giving question and getting answer* memperoleh nilai rata-rata 82,5 dan post test kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi memperoleh nilai rata-rata 79,1. Hal tersebut

³⁶ Latuconsina, N., Yuliany, N., Kusumayanti, A., & Ichiana, N. N. (2021). PENDAMPINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN METODE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER DAN LEARNING START WITH A QUESTION PADA SISWA KELAS X MAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 78-85.

menunjukkan adanya perbedaan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain itu, dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai thitung = 1,72 dan ttabel = 0,16 dengan taraf signifikan α 0,05. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan thitung > ttabel (1,72 > 0,16). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis akhir diterima. Dari kedua data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode *giving question and getting answer* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian Nur faizah dengan penelitian ini adalah pengaruh metode *giving question and getting answer* dan variabel yang dicari adalah hasil belajar, tetapi hasil belajar yang diteliti oleh Nur Faizah memuat semua ranah yakni kognitif, afektik dan psikomotorik, sedangkan peneliti membatasi hanya ranah kognitif saja. Perbedaan terdapat pada sampel yang digunakan Nur Faizah menggunakan dua kelas kelas eksperimen dan kelas

kontrol serta penelitian Nur Faizah kelas kontrol menggunakan metode diskusi.³⁷

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritik yang telah diuraikan, peneliti mengajukan hipotesis penelitiann sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar IPA yang diajarkan menggunakan metode *giving question and getting answer*.

Ha : Terdapat pengaruh pada hasil belajar IPA yang diajarkan menggunakan metode *giving question and getting answer*.

³⁷ Faizah, N. (2016). Pengaruh Metode Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Viii Di Mts Pembangunan UIN Jakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.¹

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian pre-eksperimental.

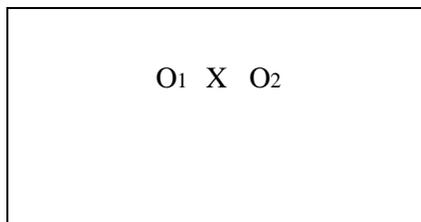
Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen digunakan untuk meneliti pembelajaran IPA materi gaya dengan menggunakan metode *giving question*

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV.Alfabeta,2010), hlm 3.

and getting answer pada siswa kelas IV MI NU 56 Kra-
jankulon Kaliwungu.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian ex-
perimen dengan jenis penelitian *pre-experimental de-*
sign tipe one group pretest-posttest (tes awal-tes akhir
kelompok tunggal). *One group pretest -posttest design*
adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal
(pretest) sebelum diberi perlakuan, setelah diberikan
perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest).²
Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang
hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui hasil belajar
siswa pada pelajaran IPA mengenai materi gaya sebe-
lum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun pola
penelitian *one group pretest-posttest design* sebagai
berikut:



O₁ = Nilai *pretest* (sebelum perlakuan)

X = *Metode giving question and getting answer*

² Arikunto,2010.hlm 124

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pada design ini yang dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan (O₁), Setelah itu peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *giving question and getting answer* (X) dan pada tahap akhir peneliti memberikan *posttest* (O₂).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah NU 56 Krajangkulon kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 2022/2023 dengan rentang waktu pelaksanaan kurang lebih 1 bulan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau orang kasus atau objek dimana hasil penelitian akan

digeneralisasikan.³ Atau populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat di percaya dari tepat guna untuk daerah atau objek penelitiannya.⁴

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi merupakan keseluruhan subjek yang dijadikan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 120 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dari mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel dapat digunakan berbagai rumus statistik sehingga sampel yang diambil dari populasi benar-benar memenuhi

³ Swarjana, I.K.M & SKM, M. (2022). Populasi Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian, Penerbitan Andi.

⁴ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta : Kencana 2021) hlm.145

persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel yang mungkin dapat ditoleransi.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling *non random sampling* dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.⁶ Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan kelas eksperimen dengan pemberian *pretest* dan *posttest*

E. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁵ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta : Kencana 2021) hlm.150

⁶ Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.

(terikat).⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* (memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban). Adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa memahami alur kegiatan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*
- 2) Kemampuan siswa memahami materi menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*
- 3) Ketepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV.Alfabeta,2010), hlm 124.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV.Alfabeta,2010), hlm 61.

Krajankulon pada materi gaya. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa, indikator yang digunakan adalah teori Bloom pada ranah kognitif yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan dan Menganalisis. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengetahui materi gaya
- 2) Siswa mampu menjelaskan materi gaya
- 3) Siswa mampu mengaplikasikan materi gaya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Siswa mampu menganalisis materi gaya dalam kehidupan sehari-hari

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi digunakan peneliti mendapatkan data atau dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas

⁹ Ibnu Hajar, Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm 69

seperti daftar nama peserta didik, profil sekolah, foto-foto penelitian, dll.

2. Metode Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif yang dimiliki oleh individu hingga kelompok. Namun penggunaan tes sangat terkait dengan masalah dan tujuan serta rancangan penelitian yang digunakan.¹⁰ Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda

G. Analisis Uji Coba Soal

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen suatu instrumen.¹¹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel sesuai tujuan yang diteliti secara tepat.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah soal instrumen atau soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus *korelasi point biserial*, sebagai berikut:

¹⁰ Anufia, B. & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data

¹¹ Andra Teresiana, Metode Penelitian, hlm 96

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien *korelasi point biserial*

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

S_t : Deviasi standar dari skor total

p : Proporsi siswa yang menjawab benar pada tiap butir soal

q : Proporsi siswa menjawab salah pada tiap butir soal

Kesimpulan diambil dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir soal valid

b. Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrument dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.¹²

Kriteria pengujian realibilitas dikonsultasikan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka instrument yang di uji cobakan reliabel. Rumus dari uji realibilitas pilihan ganda menggunakan teknik *Kuder Richardson* (KR 20), sebagai berikut.¹³

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Nilai realibilitas keseluruhan

$\sum pq$: Jumlah perkalian antara p dengan q

p : Proporsi subjek yang mendapat skor 1

q : Proporsi subjek yang mendapat skor 0

n : Banyaknya butir soal

s : Varian total

¹² Andra Teresia, Metode Penelitian, hlm 98

¹³ Ayu Faradillah, dkk. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi, (Jakarta Press, 2020), hlm 88

c. Tingkat Kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkatan kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam indeks. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Indeks kesukaran soal pilihan ganda dengan rumus.¹⁴

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P : Tingkat kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab

J_s : Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, soal tersebut dinyatakan sukar, Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka makin mudah soal tersebut adapun kriteria indeks kesukaran soal ditentukan sebagai berikut.

¹⁴ Ayu Faradillah,dkk. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi, (Jakarta Press,2020), hlm 90

Tabel 3.1

Indeks	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan siswa yang telah menguasai materi dalam soal dan siswa yang tidak/ kurang/belum menguasai materi dalam soal. Rumus perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda yaitu:¹⁵

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J : Jumlah peserta tes

¹⁵ Ayu Faradillah, dkk. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi, (Jakarta Press, 2020), hlm 91

BA : Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab dengan benar

BB : Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab dengan benar

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

$PA \frac{BA}{JA}$: Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$PA \frac{BA}{JA}$: Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.2

Indeks	Keterangan
<0,00	Jelek
0,00-0,20	Jelek sekali
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat baik

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal digunakan untuk menentukan sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan nilai ujian akhir IPA semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Pada analisis data awal dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan analisis korelasi, perlu mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak sehingga perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu agar langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan ini dilakukan dari nilai yang didapat dari pretes,¹⁶ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirov*.

¹⁶ Agus Rianto, Statistik:Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan (Jakarta: Kencana,2004), hlm 272

$$D_{hitung} = \{F_0(X) - S_N(X)\}$$

Keterangan:

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoretis (Luas daerah dibawah kurva normal)

$S_N(X)$: Distribusi Frekuensi kumulatif skor observasi

Hipotesis yang diuji ialah:

H_0 : Data hasil belajar berdistribusi normal

H_1 : Data hasil belajar tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujinya sebagai berikut

- Jika signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka H_1 diterima, artinya bahwa data hasil belajar berdistribusi normal.
- Jika signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya bahwa data hasil belajar tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama

maka dikatakan kedua kelompok homogen. Uji homogenitas ini diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS v 26. Adapun rumus yang digunakan ialah:

$$St^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Uji homogenitas diantara kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varian setiap kelompok, sama atukah berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varian dua perubahan bebas, hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : O1^2 = O2^2$$

$$H_0 : O1^2 \neq O2^2$$

Dengan :

$O1^2$: Varians kelompok eksperimen

$O2^2$: Varians kelompok kontrol

H_0 : Hipotesis pembanding kedua varian sama

H_1 : Hipotesis kerja kedua variabel tidak sama

Uji statistika menggunakan Uji-F dengan rumus :

$$S_n^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan : $S_1^2 =$ Varians terbesar

$S_2^2 =$ Varians terkecil

Kriteria pengujinya adalah:

- Jika $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki variasi yang sama
- Jika $F^2_{hitung} > F^2_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki variasi yang sama

2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir dilakukan ketika penelitian telah dilakukan, untuk mengetahui pengaruh dari hasil belajar.

a. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan analisis korelasi, perlu mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak sehingga perlu dilakukan uji

normalitas terlebih dahulu agar langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirov*.

$$D_{hitung} = \{F_0(X) - S_N(X)\}$$

Keterangan:

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoretis (Luas daerah dibawah kurva normal)

$S_N(X)$: Distribusi Frekuensi kumulatif skor observasi

Hipotesis yang diuji ialah:

H_0 : Data hasil belajar berdistribusi normal

H_1 : Data hasil belajar tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujinya sebagai berikut

- Jika signifikan (Sig.) > 0,05 maka H_1 diterima, artinya bahwa data hasil belajar berdistribusi normal.

- Jika signifikan (Sig.) < 0,05 maka H₁ ditolak, artinya bahwa data hasil belajar tidak berdistribusi normal.

b. Uji Perbedaan Rata-Rata dengan Uji-t

Uji-t yang digunakan merupakan uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (tidak berpasangan). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut langkah-langkah dalam pengujian hipotesis uji-t

Menentukan rumus hipotesis sebagai berikut:

H₀ : $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H₁ : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Rumus uji-t yang digunakan :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan:

S : Varian gabungan

n_1 : Banyaknya subyek kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya subyek kelas kontrol

S_1^2 : Varians kelas eksperimen

S_2^2 : Varians kelas kontrol

Kriteria keputusan dengan nilai signifikansi t tabel taraf 5% adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol (hipotesis diterima)

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya rata-rata kelas kontrol lebih besar daripada kelas eksperimen (hipotesis ditolak)

3. Analisis Korelasi Biserial

Analisis korelasi biserial digunakan untuk menganalisis hubungan dan interval/rasio. Berikut rumus korelasi biserial:

$$r_{bis} = \frac{\tilde{x}_p - \tilde{x}_q}{St} \cdot \frac{pq}{Y}$$

Keterangan:

r_{bis} : Koefisien biserial

\tilde{x}_p : Rata-rata skor Posttest kelas eksperimen

\tilde{x}_q : Rata-rata skor Posttest kelas kontrol

St : Standar deviasi gabungan data dua kelompok

P : Proporsi kelompok p (kelompok kelas eksperimen)

q : Proporsi kelompok q (kelompok kelas kontrol), yaitu $q = 1-p$

Y : Tinggi ordinat kurva normal pada proporsi p dan $q = 0,389$

Kriteria penhujian menggunakan r tabel, se-
bagai berikut:

- Jika r hitung < r tabel maka H₀ diterima (tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan positif)
- Jika r hitung > r tabel maka H₀ ditolak (terdapat korelasi atau hubungan positif).

Tabel 3.3

Koefisien korelasi¹⁷

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm 257.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:¹⁸

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

¹⁸ Supardi.U.S.,Aplikasi Statistik...,hlm.188

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Yang dilaksanakan pada tanggal 17 februari sampai dengan 10 maret 2023 di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu yang berjumlah 120 siswa dari empat kelas.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa yakni kelas IV C sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Pengambilan sampel dari populasi ini diambil secara *purposive sampling*, dengan cara menganalisis data nilai ujian akhir semester gasal TA 2022/2023 dan diperoleh kelas IV C, Karena dari keempat kelas yang ada di MI NU 56 Krajangkulon hasil yang diperoleh ada yang tidak normal dan tidak homogen.

Pengambilan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi gaya. Sebelum instrumen disebarkan kepada responden dilakukan uji

coba instrumen dengan empat pengujian, yaitu validitas, realibilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda pada uji coba soal, uji coba soal di lakukan di kelas VA. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa berupa nama siswa, dokumentasi selama penelitian, dan profil umum MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal.

Hasil penelitian dari nilai pretest dan posttest diperoleh rata-rata sebelum menggunakan metode *giving question and getting answer* 68,33 dan setelah menggunakan metode *giving question and getting answer* sebesar 81,07. Tabel nilai pretest dan posttest dapat dilihat di **lampiran 14**

Berdasarkan rata-rata nilai pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai pada hasil belajar kognitif siswa kelas IV menggunakan metode *giving question and getting answer*.

B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan perhitungan secara rinci menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19 dan versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

1. Analisis Uji Coba Instrument Soal

Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau tidak. Subjek uji coba instrumen yaitu 32 siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu. Tujuan uji coba instrumen untuk mengetahui soal mana saja yang dapat digunakan pada penelitian ini. Instrumen berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 soal yang akan di uji dengan validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal. Berikut analisis hasil uji coba instrumen penelitian:

a. Analisis Validitas Soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui soal yang valid. Hanya soal yang valid yang digunakan untuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Butir soal yang valid didapat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut re-pitulasi validitas pada soal uji coba.

Tabel 4.1 Hasil Validitas Uji Coba Soal

Jumlah Soal	30
Jumlah Siswa	32
Butir Soal Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,21,22,23,24,27,28,30
Butir Soal Tidak Valid	18,19,20,25,26,29
Jumlah Soal Valid	24
Jumlah Soal Tidak Valid	6

Berdasarkan hasil uji coba validitas butir soal diketahui soal yang valid berjumlah 24 soal. Soal valid tersebut yang digunakan dalam pretest dan posttest. Pehitungan validitas dapat dilihat pada **lampiran 9**

b. Analisis Realibilitas Data

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa suatu instrument dipercaya untuk digunakan

sebagai alat ukur dalam pengumpulan data. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 menghasilkan angka 0,899 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $0,899 > 0,60$. Maka instrumen tersebut reliabel dapat dilihat pada **lampiran 10**

c. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal (mudah, sedang, atau sukar). Berikut taraf kesukaran instrumen tes:

Tabel 4.2 Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Sukar	-	0
Sedang	-	0
Mudah	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15,16,17 21,22,23,24,27,28,30	24
Jumlah		24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 24 soal yang valid dengan kriteria mudah. Perhitungan analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada **lampiran 11**

c. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengkaji butir soal-soal sehingga dapat diketahui antara siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang kurang dalam mengerjakan soal. Berikut rekapitulasi hasil daya pembeda instrument uji coba:

Tabel 4.3 Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba

Klasifikasi	Butir Soal	Jumlah
Jelek Sekali	0	
Jelek	0	
Cukup	3,10,13,14,6,27,30	7
Baik	1,2,4,5,7,9,11,12,15,17 21,22,23,28	16
Sangat Baik	6	1

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui terdapat 7 soal dengan kategori cukup, 16 soal dengan klasifikasi baik dan 1 soal dengan klasifikasi baik. Perhitungan daya pembeda dapat dilihat pada **lampiran 12**

Berdasarkan hasil analisis pada uji coba instrumen yang telah melalui tahap uji validitas, realibilitas, tingkat

kesukaran, dan daya pembeda soal, diperoleh 24 soal sebagai instrument pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa yang akan diberikan pada kelas eksperiment. Perhitungan daya pembeda dapat dilihat pada **lampiran 12**

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat normal dan homogen atau tidak. Pada analisis data awal dilakukan uji normalitas, uji homogenitas. Data pada analisis awal ini diperoleh dari ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2022/2023.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya sampel dan apabila sampel berdistribusi normal maka dapat dijadikan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka sampel hanya untuk kelas eksperimen saja. Berikut ini pembahasan uji normalitas menggunakan rumus uji *kolmogrov-smirnov*

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Awal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas A	.384	30	<,001	.613	30	<,001
Kelas B	.180	30	.015	.939	30	.083
Kelas C	.130	30	.200*	.931	30	.051
Kelas D	.090	30	.200*	.968	30	.492

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS v 26 dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Dengan kriteria pengujinya sebagai berikut:

- Jika signifikan (Sig.) > 0,05 maka H₁ diterima, artinya bahwa data hasil belajar berdistribusi normal
- Jika signifikan (Sig.) < 0,05 maka H₁ ditolak, artinya bahwa data hasil belajar tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas kelas yang berdistribusi normal kelas B,C,D dan kelas yang tidak berdistribusi normal kelas 4A. Dengan demikian peneliti hanya bisa menggunakan kelas eksperimen, karena sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan bila diketahui normal. Uji homogenitas pada data awal digunakan untuk menentukan data yang berasal dari nilai Ujian akhir semester gasal

2022/2023 memiliki varian yang homogen atau tidak homogen. Bila data homogen maka dapat menentukan teknik pengambilan sampel untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian homogen dilakukan dengan uji F dengan bantuan software SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki variasi yang berbeda
- Jika $F^2_{hitung} > F^2_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki variasi yang sama

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Data Awal

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	3.738	3	117	.013
belajar	Based on Median	3.270	3	117	.024
IPA	Based on Median and with adjusted df	3.270	3	91.153	.025
	Based on trimmed mean	3.741	3	117	.013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Jika $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$ dan kedua sampel memiliki variasi yang berbeda. Perhitungan uji F homogenitas dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, pada analisis data awal menggunakan nilai Ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa data awal tidak berdistribusi normal, tidak homogen, dan memiliki perbedaan yang signifikan. Maka pemilihan sampel hanya berlaku satu kelas sebagai kelas eksperimen untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56 Krajaankulon Kaliwungu tahun ajaran 2022/2023

3. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir digunakan untuk mendapatkan data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Pada analisis data akhir dilakukan uji normalitas, Uji perbedaan rata-rata, uji korelasi biserial, dan uji koefisien determinasi. Nilai pretest dan posttest dapat dilihat dari pada **lampiran 14**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memperoleh informasi distribusi kenormalan data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirov dengan bantuan software SPSS. dengan taraf signifikan 0,05. Diperoleh nilai sig pretest 0,071 dan

posttest 0,098. Berdasarkan hasil perhitungan uji kolmogrov smirov data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas selengkapnya terdapat pada **lampiran 16**

b. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata merupakan uji-t yang dilakukan dengan membandingkan data dari hasil pretest dan data dari hasil posttest

Menentukan rumus hipotesis sebagai berikut:

Kriteria pengujian menggunakan r tabel, sebagai berikut¹ :

- $H_0 : r_{hitung} < r_{tabel}$ (tidak ada korelasi/tidak ada hubungan positif)
- $H_1 : r_{hitung} > r_{tabel}$ (terdapat korelasi atau hubungan positif)

Tabel 4.6 Uji-t

	Mean	N
<i>Pretest</i>	68,33	30
<i>Posttest</i>	81,07	30

¹ Wardani and Firdaus.

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* lebih tinggi dari rata-rata *pretest*. Perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 17**

4. Analisis Korelasi Biserial

Analisis korelasi biserial dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X (Metode *giving question and getting answer*) dan variabel Y (Hasil belajar kognitif siswa kelas IV). Berikut kriteria pengujian korelasi biserial:

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan positif)
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak (terdapat korelasi atau hubungan positif)

Tabel 4.7 Correlations

		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
PRE-TEST	Pearson Correlation	1	.557
	Sig. (2-tailed)		.767
	N	30	30
POST-TEST	Pearson Correlation	.557	1
	Sig. (2-tailed)	.767	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi biserial di atas menunjukkan bahwa kedua data yang diteliti signifikannya 0,557 sehingga dikatakan berkorelasi berpengaruh, namun pengaruhnya tergolong sedang berdasarkan tabel interval korelasi biserial.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (Metode pembelajaran *giving question and getting answer*) mempengaruhi variabel Y (Hasil belajar kognitif).

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh hasil $KD = 31,02\%$ Jadi pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon memiliki pengaruh sebesar 31,02%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahwa pembelajaran masih berjalan secara pasif, dimana hanya guru saja yang selalu memberikan informasi dan peserta didik banyak diam ketika ditanya kembali oleh guru mengenai materi yang telah diajarkan, dan terlihat dari hasil ujian semester gasal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu.

Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penggunaan pola

sambutan yang baru berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.²

Hasil belajar adalah sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat telah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan melakukan penilaian setelah perlakuan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Terdapat empat indikator yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* yang meliputi menyebutkan, memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan materi gaya dalam kehidupan sehari-hari. Data hasil belajar siswa diperoleh dari *posttest* dan *pretest* setelah tiga kali pertemuan.

Ada sebanyak 30 butir soal pilihan ganda untuk uji coba soal *pretest* dan *posttest* sebelum penelitian. Uji coba soal dilakukan di kelas VA MI NU 56 Krajangkulon pada 32 siswa. Uji coba soal dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan soal yang layak digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Dari 30 butir soal yang telah diuji validitas,

² Suardi, M (2018). Belajar & Pembelajaran. Deepublish

reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda didapatkan soal yang layak digunakan sebanyak 24 soal.

Sebanyak 24 soal digunakan untuk pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar materi gaya dikelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Satu kali pertemuan untuk mengerjakan *pretest*, dan sebanyak dua kali pertemuan untuk mengerjakan *posttest* dengan menggunakan metode *giving question and getting answer*.

Pada analisis data awal dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas Data awal diperoleh dari nilai Ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2022/2023 kelas IVA, IVB, IVC, dan IVD. Berdasarkan pengujian normalitas, dan homogenitas. Data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Analisis data awal dilakukan untuk menentukan sampel dalam populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu *sampling non random*.

Sampling non random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan

identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus tersebut.³

Dalam penelitian ini sampel berasal dari kelas IVC yang berjumlah 32. Setelah dilakukan analisis tahap awal, langkah selanjutnya yaitu analisis tahap akhir menggunakan data hasil pretset dan posttest. Analisis akhir dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X (*metode giving question and getting answer*) terhadap variabel Y (Hasil belajar kognitif). Hasil analisis data akhir diketahui melalui uji normalitas, uji perbedaan rata-rata, uji korelasi biserial, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dengan uji normalitas dengan kolmogrov smirnov dengan bantuan software spss diperoleh hasil uji nilai signifikansi pretest 0,071 dan posttest 0,098. Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji perbedaan rata-rata dengan uji-t menggunakan bantuan software spss nilai rata-rata *pretest* 68,33 dan *posttest* 81,07 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *giving question and getting*

³ Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.

answer terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu.

Selanjutnya uji korelasi biserial untuk mengetahui besar pengaruh variabel X (Metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*) terhadap variabel Y (hasil belajar kognitif). Hasil pengujian diperoleh 0.557 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan adanya korelasi atau pengaruh positif. Selanjutnya uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel X (Metode *giving question and getting answer*) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar kognitif). Berdasarkan hasil pengujian sebanyak 31,02% metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa MI NU 56 Krajangkulon.

Hal ini selaras dengan penelitian Nur Faizah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil menggunakan metode konvensional dengan penggunaan metode *giving question and getting answer*.

Jadi dengan diimplementasikan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan merujuk pada hasil penelitian membuktikan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dapat dijadikan sebagai alternatif metode yang dapat memberikan efek positif

secara langsung yang mana di dalam pembelajarannya dapat memperlihatkan dan memunculkan sikap aktif, antusias dalam bertanya dan menjelaskan, serta percaya diri.

Dan berdasarkan hasil yang telah dipaparkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* adalah salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif serta tidak membosankan dan siswa dapat memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, selama pelaksanaan penelitian terdapat banyak keterbatasan. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada satu sekolah, yaitu MI NU 56 Krajankulon. Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan dalam pembelajaran atau penyampaian materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Namun, dengan waktu yang singkat ini penelitian telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dan selama pelaksanaan penelitian serta penyusunan skripsi ini bahwa peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk menyusun karya ilmiah. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam meneliti hasil belajar hanya dalam ranah kognitif, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah ini sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikian kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian di MI NU 56 Krajangkulon. Meskipun banyak keterbatasan, peneliti bersyukur karena memiliki kesempatan menyusun karya ilmiah dan penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon.

Hal ini terbukti dari perbedaan data hasil pretest dan posttest, dimana hasil pretest 68,33 dan hasil posttest sebesar 81,07. Perbedaan ini diperkuat dengan hasil uji perbedaan rata dengan uji-t (paired sample t-test) dengan nilai signifikan (2-tailed) = 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* berpengaruh.

Metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* memiliki pengaruh positif atau berkorelasi dengan hasil belajar siswa yang terlihat dari pengajuan korelasi biserial dengan hasil 0,557 yang menunjukkan korelasi sedang.

Dan selanjutnya dari koefisien determinasi sebesar 0,557 yang artinya pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon sebesar 31,02%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah terlaksana kiranya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dalam perbaikan maupun pembaharuan pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan.

2. Bagi Guru

Metode yang telah dilaksanakann peneliti menunjukkan hasil yang positif yaitu adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa menggunakan metode *giving question and getting answer*. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepadas guru agar menggunakan metode *giving question and getting answer* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Pembaca

Penulis skripsi ini tidak lepas dari banyak kekurangan baik dari segi penulisan, teknik dan sebagainya, untuk itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang membangun, Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan variabel tidak hanya diaspek kognitif saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 134-140.
- Bua, A. T., Agustina, D. A., Permatasari, N., Ayuni, M., & Retnaningati, D. (2022). Implementasi Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA SD. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4984-4988.
- Faizah, N. (2016). Pengaruh Metode Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Viii Di Mts Pembangunan UIN Jakarta.
- Fitriani, W., Sanapiah, S., & Pujilestari, P. (2018). Penggunaan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran. *Media Pendidikan Matematika*, 6(1), 18-29.

Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom—revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).

HASIL, M. E. T. M. D. PENGARUH METODE GIVING QUESTION GETTING ANSWERS MELALUI METODE EKSPERIMEN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FISIKA.

Larasati, S. D., Suwarjo, S., & UT, I. W. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2).

Latuconsina, N., Yuliany, N., Kusumayanti, A., & Ichiana, N. N. (2021). PENDAMPINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN METODE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER DAN LEARNING START WITH A QUESTION PADA SISWA KELAS X MAN BARAKA KABUPATEN

ENREKANG. *KHIDMAH: Jurnal*

Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2), 78-85.

Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.

Nupita, E. (2013). Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan pemecahan masalah IPA pada siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-9.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.

Nuryani, P., Hasan, K., & Hairuddin, H. Peningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 752-759.

- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139-148.
- Sari, E. P., & Gunanto, Y. E. (2018). PENERAPAN METODE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X-MIA DI SEKOLAH 'FANÓ'S'KUPANG [IMPLEMENTATION OF THE GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS METHOD TO IMPROVE CRITICAL THINKING SKILLS WITH GRADE 10-MIA STUDENTS AT'FANÓ'S'KUPANG]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 239-253.
- Supardi, K. (2017). Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160-171.
- Susilowati, S. (2017). Pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi nilai Islam untuk meningkatkan sikap

dan prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78-88.

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.

Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 6(2), 197-216.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Sekolah

Identitas Satuan Pendidikan

Nama	: MI NU 56 Krajankulon
NPSN	: 60713801
Alamat	: Kp. Kembangan, RT 03 Rw X, Desa Krajankulon
Kode Pos	: 51372
Status Sekolah	: Swasta
No. SK Pendirian	:wk/69/3966/pgm/MI/1981
Akreditasi	: B

Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya generasi bangsa, yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkepribadian islami, berilmu, berwawasan, dan terampil.

b. Misi

1. Menyiapkan generasi bangsa yang unggul, berilmu, dan bertaqwa.
2. Membentuk sumber daya manusia yang tinggi, berakhlakul karimah, aktif, kreatif, dan inovatif

3. Membangun citra madrasah yang islami, berkualitas, dan sebagai mitra di masyarakat

Lampiran 2

Data Guru MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Muhaimin,S.Pd	Kepala sekolah
2	Safaatun Naimah,S.Pd.I.	Guru kelas 1A
3	Masamah,S,PdI.	Guru kelas 1B
4	Rifa Faridawati, S.Pd.I	Guru kelas 1C
5	Anni Marzukoh, S.Pd.I	Guru kelas 1D
6	Retno Wido Rahayu, S.Pd	Guru kelas 2A
7	Akhamd Nur Hasan, S.Pd	Guru kelas 2B
8	Arina Manasikana, S.Pd	Guru kelas 2C
9	Fikrotul Khusnia, S.Pd	Guru kelas 2D
10	M. Maemun Hilmi, S.Pd.I	Guru kelas 3A
11	M.Khoirul Lubab, S.Pd.I	Guru kelas 3B
12	Ihtiya Kusuma Dewi, S.Pd	Guru kelas 3C
13	Nikmatul Fuadak, S.Pd.I	Guru kelas 3D
14	Sri Utari, S.Pd	Guru kelas 4C
15	Salim Mubarak, S.Pd.I	Guru kelas 4D
16	Nur Khasanah, S.Pd.I	Guru kelas 4B
17	Nanik Puji Rahayu, S.Pd	Guru kelas 4A
18	Muchammad Nasrudin, S.Pd.I	Guru kelas 5A
19	Alfiyah, S.Pd.SD	Guru kelas 5B
20	Mas Adah, S.Pd	Guru kelas 5C
21	Durrotun Nafisah, S.Pd.I	Guru kelas 5D
22	Slamet Sunarni, S.Pd.I	Guru kelas 6A
23	Winarti Nur Istikomah, S.Pd	Guru kelas 6B
24	Nur Sheha, S.Pd.SD	Guru kelas 6C
25	Naylas Syarifah, S.Pd.SD	Guru kelas 6D
26	Aprikiandita Ulil Absor, S.Pd	Guru Penjas

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal (Kleas 5)

No	Nama	No	Nama
1	Abdulloh Rikza	17	Muhammad Ade
2	Adelia Ravela R	18	Muhammad Faiq
3	Airin Ayu Restiyani	19	Muhammad Faris
4	Athaya Aufaleta	20	Muhammad Farras
5	Awalina Faza	21	Muhammad Iklil
6	Azkiya Nayla Audya	22	Muhammad Irfan
7	Damia Zahra	23	Muhammad Syauqi
8	Fernando Dirga A	24	Naila Aysha
9	Karima Fayola	25	Nazemia Athaya
10	Kayla Ayudya	26	Nora Aliyatus
11	Khanza Aura	27	Nuraisha
12	Labib Muhammad	28	Salwa Anisatul
13	Latisya Dwi	29	Tanisha Sherana
14	Muhammad Zidni	30	Zia Nikmatul
15	Maheswari	31	Zidni Iman
16	Mohammad Mahlael	32	Zimam Muhammad

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (Kelas IV)

No	Nama	No	Nama
1	Alexandra Zahwa	16	Muhammad Iqbal
2	Arini Zahra	17	M khusnul mubarok
3	Arthalita Oktavia	18	Muhammad Naufal
4	Attalia Alfa	19	Muhammad Wildan
5	Aulia Izzatunisa	20	Muhammad Yafi
6	Azka Sharif	21	Muhammad Zida
7	Bayani Khanzania	22	Nafisa Biknada bih
8	Danella Diva	23	Nafissatusobbah
9	Dewa Wijaya	24	Putra Lutfiyan
10	Dianah Khanza	25	Ramadani
11	Fairuz Muhammad	26	Rindu Cahya
12	Hasna Zahira	27	Saskia Amelia
13	Ikhwanul Ansori	28	Shazia Ainan
14	Mariyana Azzahra	29	Silfia Risqi Yanti
15	Muhammad Aqil	30	Viona Adya Putri

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

Satuan Pendidikan	: MI NU 56 Krajangkulon
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	:4/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab Santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menyanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek 3.4 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek	3.3.1 Siswa mampu mengetahui materi gaya 3.3.2 Siswa mampu menjelaskan materi gaya

--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui diskusi kelompok menggunakan karton dan sticky notes siswa mampu mengetahui dan menjelaskan materi mengenai pengertian gaya dan macam-macam gaya

Karakterk yang diharapkan : Religius, kolaboratif, disiplin, tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Macam-macam gaya
Pengertian Gaya

Gaya, gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya

Benda dapat bergerak karena adanya gaya yang bekerja pada benda. Jika tidak ada gaya yang

bekerja pada benda maka benda tidak dapat bergerak atau berubah kedudukannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi gerak suatu benda adalah adanya gaya gravitasi bumi dan tarikan atau dorongan yang terjadi pada benda.

- Adanya Gravitasi Bumi

Buah mangga yang jatuh sendiri dari pohonnya. Jatuhnya mangga tersebut merupakan akibat adanya gaya tarik bumi yang disebut gravitasi. Gravitasi menyebabkan benda dapat bergerak jatuh ke bawah.

- Dorongan atau Tarikan

Benda dapat bergerak karena adanya gaya yang berupa tarikan atau dorongan. Ember yang terkait dengan tali yang ada disumur tidak dapat bergerak ke atas apabila tidak ditarik. Mobil yang mogok akan bergerak apabila ada orang yang mendorongnya. Hal ini menunjukkan bahwa tarikan dan dorongan mempengaruhi gerak benda.

Macam-Macam Gaya dalam Kehidupan

- Gaya Otot

Gaya otot merupakan gaya yang dihasilkan oleh tenaga otot. Contoh gaya otot adalah pada saat kita menarik atau mendorong meja, membawa belanjaan ibu, dan menendang bola . Karena terjadi sentuhan maka gaya ini termasuk gaya sentuh.

- Gaya Gesek

Gaya yang ditimbulkan oleh dua permukaan yang saling bersentuhan. Gaya gesekan adalah gaya yang timbul akibat persentuhan langsung antara dua permukaan benda dengan arah berlawanan terhadap kecenderungan arah gerak benda. Contohnya, ketika ban mobil berjalan, ada gaya gesekan yang melawan arah gerak ban mobil. Besar gaya gesekan bergantung pada kekerasan permukaan sentuh. Semakin kasar suatu permukaan, semakin besar gaya gesekan yang timbul. Untuk mengurangi gaya gesekan, dengan cara memperlicin permukaan misalnya dengan memberi minyak pelumas pada mesin.

- Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Magnet alam adalah sejenis logam yang pertama kali ditemukan dikota Magnesia, Magnet

memiliki kekuatan yang menarik jarum, paku, atau benda lainnya terbuat dari besi atau baja. Kekuatan ini disebut gaya magnet.

- Gaya Gravitasi Bumi

Gaya gravitasi merupakan gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi. Contoh gaya gravitasi adalah jatuhnya buah dari atas pohon dengan sendirinya. Semua benda yang dilempar ke atas akan tetap kembali ke bawah karena pengaruh gaya gravitasi bumi.

- Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang terbentuk pada benda yang bermuatan listrik. Dengan kata lain gaya listrik terjadi karena aliran muatan listrik.

Pengaruh Gaya Terhadap Benda

Gaya mengakibatkan adanya perubahan pada benda, Dengan kata lain gaya dapat mempengaruhi suatu benda. Gaya mempengaruhi gerak benda, Gaya mempengaruhi benda diam menjadi bergerak, Gaya membuat benda bergerak menjadi diam, Gaya mengubah kecepatan gerak benda, Gaya mengubah arah gerak benda.

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Diskusi, *Giving question and getting answer*

F. Media Pembelajaran



Gambar poster mengenai macam-macam gaya

G. Sumber Belajar

Buku guru dan Buku siswa tematik kelas 4 SD/MI (Revisi 2017). Kemendikbud, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaranGuru menanyakan kabar siswa melalui nyanyian	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyanyi bersama kemudia berdoa • Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kerapihan siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bermain game gaya dan gerak untuk melatih fokus siswa • Guru dan siswa menyanyi bersama tentang materi gaya • Siswa bersama-sama membaca materi mengenai gaya secara terputus-putus dan bergantian • Guru membagi siswa mrnjadi 6 kelompok • Masing-masing siswa diberi sticky notes dengan warna berbeda dan 1 kelompok diberi 1 kertas karton • Guru meminta setiap siswa menulis di sticy notes apa yang dapat mereka jelaskan dan apa yang belum mereka ketahui mengenai gaya dan macam-macam gaya 	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menukar karton yang telah ditemplei sticky notes • Siswa diminta menjawab dan menjelaskan apa yang dituliskan oleh kelompok lain begitu seterusnya. • Guru memberikan penguatan mengenai materi macam-macam gaya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran • Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Siswa dan guru membaca doa bersama 	15 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Aspek Kognitif

Teknik Penilaian : Tugas Individu

Jenis Tes : Tes Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara A,B,C,D dengan memberi tanda silang (X)

1. Dalam IPA yang dimaksud dengan gaya adalah ?
 - a. Kemampuan
 - b. Dorongan
 - c. Tarikan
 - d. Tarikan dan Dorongan

2. Diberikan ini yang termasuk kedalam macam-macam gaya, *Kecuali* ?
 - a. Gaya listrik
 - b. Gaya gesekan
 - c. Gaya otot
 - d. Gaya bunyi
3. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarikan magnet bumi adalah ?
 - a. Gaya magnet
 - b. Gaya Gerak
 - c. Gaya Gravitasi
 - d. Gaya Gesek
4. Perhatikan peristiwa berikut ini !
 Azka melempar bola keatas dan bola yang dilempar terjatuh ketanah, Buah apel yang telah masak jatuh kebawah akan tetapi Para angkasawan diluar angkasa melayang layang, hal tersebut membuktikan bahwa di luar angkasa tidak ada gaya..?
 - a. Gaya otot
 - b. Gaya Gravitasi
 - c. Gaya Magnet
 - d. Gaya gesek
5. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini !
 - (1) Mengangkat ember berisi air
 - (2) Menekan tombol klakson
 - (3) Menggerak bendera merah putih
 - (4) Memukul bola kasti

Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (1) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
6. Berikut yang termasuk kedalam contoh gaya gesek adalah ?
 - a. Kipas angin dan tembok
 - b. Dua magnet yang berdekatan
 - c. Ban mobil dan jalan raya
 - d. Buah kelapa jatuh dan tanah

- b. Magnet d. Gesekan
15. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya tarik adalah ?
- Mengambil air dengan timba
 - Mengayuh sepeda
 - Melempar batu
 - Mendorong gerobak
16. Gaya yang terjadi karena bersentuhnya bola dengan permukaan lantai disebut gaya ?
- Otot
 - Tarik
 - Gesek
 - Magnet
17. Berikut ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek, kecuali ?
- Kelereng yang menggelinding dilantai miring
 - Buah kelapa yang jatuh dari pohon ke bumi
 - Sepeda yang di rem akan berhenti
 - Bola akan meenggelinding lambat dilapangan yang berbatu
18. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah ?
- Menendang bola
 - Melempar piring
 - Membelokkan sepeda
 - Memetik buah
19. Peristiwa yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam adalah ?
- Melepaskan anak panah menggunakan busur
 - Memukul bola kasti menggunakan pemukul
 - Mendorong mobil yang mogok
 - Menginjak rem
20. Jenis gaya yang kekuatannya untuk menarik benda-benda logam termasuk gaya ?
- Gaya listrik
 - Gaya magnet

- b. Gaya gravitasi d. Gaya gesek
21. Pada peristiwa pengereman mobil terjadi gaya ?
- a. Gaya magnet c. Gaya Gravitasi
- b. Gaya Pegas d. Gaya gesek
22. Kelereng yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ?
- a. Gravitasi c. Otot
- b. Gesek d. Magnet
23. Meja yang didorong oleh satu orang bergerak lebih ... dari pada meja yang didorong oleh dua orang.
- a. Pelan c. Lemah
- b. Cepat d. Kuat
24. Berikut ini yang bukan akibat dari gaya adalah ?
- a. Bola yang bergerak menjadi berhenti ketika ditangkap
- b. Mobil-mobilan yang didorong akan bergerak
- c. Lilin mainan yang ditekan akan berubah bentuknya
- d. Angin yang dapat dirasa tapi tidak dapat dilihat

Tiap soal yang benar mendapatkan 1 poin

$$N = (\text{Jumlah soal}) / (\text{Jumlah skor}) \times 100$$

Lagu tentang gaya

Mari kita belajar tentang materi gaya

Tarikan dan dorongan mempengaruhi benda, Ayo kita bersama lihat macam-macamnya

Mari kita belajar bersama-sama, Ada macamnya gaya, yaitu gaya otot dan juga gaya listrik, beserta gaya magnet gaya pegas dan gesek, dan gaya gravitasi.

Itu semua macam-macam gaya

Mengetahui

Guru Kelas 4


(Sri Utari, S.Pd)

Krajankulon 26 Febuari 2023

Guru Praktikan


(Rima Alfarezta)

NIM 1903096009

Mengetahui,



 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

Satuan Pendidikan	: MI NU 56 Krajangkulon
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	:4/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab Santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menyanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA	3.3 Menidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek 3.4 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek	3.3.1 Siswa mampu mengetahui materi gaya 3.3.2 Siswa mampu menjelaskan materi gaya

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui diskusi kelompok menggunakan karton dan *sticky notes* siswa mampu mengetahui dan memahami materi gaya
- Melalui penjelasan dari guru siswa mampu mengaplikasikan dan menganalisis materi gaya dalam kehidupan sehari-hari

Karakter yang diharapkan : Religius, kolaboratif, disiplin, tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Pengaruh Gaya Terhadap Benda

Gaya mengakibatkan adanya perubahan pada benda. Dengan kata lain gaya dapat mempengaruhi suatu benda. Pengaruh gaya terhadap benda adalah:

Gaya Mempengaruhi Gerak Benda

1. Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak
 - Meja atau kursi dapat berpindah tempat jika didorong atau ditarik
 - Timba yang ditarik dengan sebuah katrol yang bergerak. Jadi, tanpa gaya tidak akan ada gerakan
 - Saat bola ditendang, bola bergerak. Gaya yang mengenai bola adalah gaya otot yaitu otot kaki

- Bola yang dilempar kemudian bergerak turun dan jatuh, karena adanya gaya gravitasi bumi. Gaya gravitasi bumi adalah gaya tarik bumi. Gaya gravitasi bumi mampu menarik benda dimuka bumi, sehingga benda-benda yang bergerak di udara selalu jatuh ke bumi.
 - Mobil bergerak tanpa didorok. Mobil dapat bergerak karena mesin. Adanya gaya mesin, mobil sepeda motor dapat melaju. Mesin dapat bergerak karena mempunyai bahan bakar sebagai sumber energi. Bahan bakar dapat berupa bensin solar.
2. Gaya membuat benda bergerak menjadi diam
Contoh benda yang dapat bergerak adalah motor yang sedang melaju, sepeda yang dikayuh dan sebagainya. Benda-benda yang bergerak tersebut dapat berhenti jika direm. Dengan demikian gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam.
 3. Gaya mengubah kecepatan gerak benda
Ketika jalanan sepi, mobil akan melaju kencang. Namun ketika ada mobil yang lain didepannya, pengemudi akan mengijak rem. Akibatnya, laju mobil akan melambat. Injakkan gas dan injakan rem termasuk bentuk gaya.

4. Gaya mengubah arah gerak benda

Sepeda tidak hanya dapat berjalan lurus. Sepeda dapat dibelokkan ke arah yang dibutuhkan. Jika ingin mengubah arah sepeda, cukup membelokkan setangnya. Hasilnya, arah sepeda akan berubah.

Jadi, gaya dapat mengakibatkan benda bergerak menjadi diam, bergerak lebih cepat, dan berubah arah. Berdasarkan sifatnya, gaya dikelompokkan menjadi

Gaya sentuh, yaitu gaya yang timbul karena gaya langsung bersentuhan dengan benda

Contoh: Gaya otot, gaya pegas, gaya gesek

Gaya tak sentuh, yaitu gaya yang timbul walaupun, gaya tidak bersentuhan dengan benda

Contoh: Gaya magnet, gaya listrik, gaya gravitasi.

Gaya juga dapat mempengaruhi bentuk benda

Pengaruh gaya terhadap keadaan benda dalam air

Jika gaya tekan keatas lebih besar dari berat benda, maka benda akan terapung

Jika gaya tekan keatas sama dengan berat benda, maka benda akan melayang

Jika gaya tekan ke atas lebih kecil dari berat benda, maka benda akan tenggelam

Satuan dalam gaya disebut newton

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, *giving question and getting answer*

F. Media Pembelajaran

Video Pembelajaran Pengaruh Gaya Terhadap Benda

G. Sumber Belajar

Buku guru dan Buku siswa tematik kelas 4 SD/MI (Revisi 2017). Kemendikbud, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran• Guru menanyakan kabar siswa melalui nyanyian• Guru bersama siswa menyanyi bersama kemudia berdoa• Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kerapihan siswa• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan	15 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bermain game gaya dan gerak untuk melatih fokus siswa • Siswa bersama-sama membaca materi mengenai gaya mempengaruhi benda dan pengaruh gaya didalam air • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok • Masing-masing siswa diberi sticky notes dengan warna berbeda dan 1 kelompok diberi 1 kertas karton • Guru meminta setiap siswa menulis di sticy notes apa yang dapat mereka jelaskan dan apa yang belum mereka ketahui mengenai pengaruh gaya terhadap benda dan pengaruh gaya dalam air • Masing-masing kelompok menukar karton yang telah ditemplei sticky notes • Siswa diminta menjawab dan menjelaskan apa yang dituliskan oleh kelompok lain begitu seterusnya. • Guru memberikan penguatan mengenai materi pengaruh gaya terhadap benda • Siswa mengerjakan latihan mengenai materi gaya 	40 Menit
------	--	-------------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran • Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Siswa bersama guru membaca doa bersama 	15 menit
---------	--	-------------

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian aspek kognitif

Teknik Penilaian : Tugas individu

Jenis Tes : Tes Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara A,B,C,D dengan memberi tanda silang (X)

1. Dalam IPA yang dimaksud dengan gaya adalah ?
 - a. Kemampuan
 - b. Dorongan
 - c. Tarikan
 - d. Tarikan dan Dorongan
2. Dibawah ini yang termasuk kedalam macam-macam gaya, *Kecuali* ?
 - a. Gaya listrik
 - b. Gaya gesekan
 - c. Gaya Otot
 - d. Gaya bunyi

3. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarikan magnet bumi adalah ?
 - a. Gaya magnet
 - b. Gaya gerak
 - c. Gaya gravitasi
 - d. Gaya gesek
4. Perhatikan peristiwa berikut ini !
 Azka melempar bola keatas dan bola yang dilempar terjatuh ketanah, Buah apel yang telah masak jatuh kebawah akan tetapi Para angkasawan diluar angkasa melayang layang, hal tersebut membuktikan bahwa di luar angkasa tidak ada gaya..?
 - a. Gaya Otot
 - b. Gaya gravitasi
 - c. Gaya Magnet
 - d. Gaya Gesek
5. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini !
 - (1) Mengangkat ember berisi air
 - (2) Menekan tombol klakson
 - (3) Menggerek bendera merah putih
 - (4) Memukul bola kasti

Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (1) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
6. Berikut yang termasuk kedalam contoh gaya gesek adalah ?
 - e. Kipas angin dan tembok
 - f. Dua magnet yang berdekatan
 - g. Ban mobil dan jalan raya
 - h. Buah kelapa jatuh dan tanah
 7. Bu kiki mengendarai motornya dengan laju sedang, tetapi secara tiba tiba ada anak kecil menyebrang

jalan. Dengan cepat Bu kiki mengerem motornya. Gerakan mengerem yang dilakukan Bu kiki merupakan jenis gaya ?

- a. Magnet c. Terlempar
 - b. Gesek d. Bawah
8. Gaya gravitasi dapat menyebabkan benda dapat bergerak ke ?
- a. Atas c. Terlempar
 - b. Ke samping d. Bawah
9. Gaya gesek dapat menimbulkan ?
- a. Tarikan c. Panas
 - b. Dorongan d. Panas
10. Alat untuk mengukur besar kecil gaya adalah ?
- a. Speedmometer c. Dinamometer
 - b. Meteran d. Penggaris
11. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah ?
- a. Melempar buah c. Menanak Nasi
 - b. Membuat kue d. Menyetir mobil
12. Dalam IPA, dorongan dan tarikan yang dapat mempengaruhi kedudukan meja dikenal dengan sebutan ?
- a. Kerja c. Usaha
 - b. Gaya d. Gerak
13. Satuan gaya dinyatakan dengan ?
- a. Newton c. Watt
 - b. Meter d. Liter
14. Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya berbentuk ?
- a. Dorongan c. Tarikan
 - b. Magnet d. Gesekan

15. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya tarik adalah?
 - a. Mengambil air dengan timba
 - b. Mengayuh Sepeda
 - c. Melempar batu
 - d. Mendorong gerobak
16. Gaya yang terjadi karena bersentuhnya bola dengan permukaan lantai disebut gaya ?
 - a. Otot
 - b. Tarik
 - c. Gesek
 - d. Magnet
17. Berikut ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek, kecuali ?
 - a. Kelereng yang menggelinding dilantai miring
 - b. Buah kelapa yang jatuh dari pohon ke bumi
 - c. Sepeda yang direm akan berhenti
 - d. Bola akan menggelinding lambat dilapangan yang berbatu
18. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah ?
 - a. Menendang bola
 - b. Melempar piring
 - c. Membelokkan sepeda
 - d. Memetik buah
19. Peristiwa yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam adalah ?
 - a. Melepaskan anak panah menggunakan busur
 - b. Memukul bola kasti menggunakan pemukul
 - c. Mendorong mobil yang mogok
 - d. Menginjak rem
20. Jenis gaya yang kekuatannya untuk menarik benda-benda logam termasuk gaya ?
 - a. Gaya listrik
 - b. Gaya gravitasi
 - c. Gaya magnet
 - d. Gaya gesek
21. Pada peristiwa pengereman mobil terjadi gaya ?

- a. Gaya magnet c. Gaya gravitasi
 - b. Gaya pegas d. Gaya gesek
22. Kelereng yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ?
- a. Gravitasi c. Otot
 - b. Gesek d. Magnet
23. Meja yang didorong oleh satu orang bergerak lebih ... dari pada meja yang didorong oleh dua orang.
- a. Pelan c. Lemah
 - b. Cepat d. Kuat
24. Berikut ini yang bukan akibat dari gaya adalah ?
- a. Bola yang bergerak menjadi berhenti ketika ditangkap
 - b. Mobil-mobilan yang didorong akan bergerak
 - c. Lilin mainan yang ditekan akan berubah bentuknya
 - d. Angin yang dirasa tapi tidak dapat dilihat

Tiap soal yang benar mendapatkan 1 poin

$$N = (\text{Jumlah soal}) / (\text{Jumlah skor}) \times 100$$

Lagu tentang gaya

Mari kita belajar tentang materi gaya Tarikan dan dorongan mempengaruhi benda, Ayo kita bersama lihat macam-macamnya Mari kita belajar bersama-sama, Ada macamnya gaya, yaitu gaya otot dan juga

gaya listrik, beserta gaya magnet gaya pegas dan gesek,
dan gaya gravitasi. Itu semua macam-macam gaya

Mengetahui
Guru Kelas 4


(Sri Utari, S.Pd)

Krajankulon 27 Februari 2023

Guru Praktikan


(Rima Marezta)

NIM 1903096009

Mengetahui,



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajangkulon

Jumlah Soal : 30

Mata Pelajaran : IPA

Kelas Uji Coba : V

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level Kognitif	No soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	Gaya	Siswa dapat mengetahui materi gaya	C1	1, 2, 8,10,13 23,25,27	PG	D,D D,C,A C,A,B
		Siswa mampu memahami materi gaya	C2	3,6,9,12 14,16,18 19,20,21 24,30		C,C,C,B C,C,D C,B,C D,D
		Siswa mampu mengaplikasikan materi gaya dalam kehidupan sehari-hari	C3	5,11,15 22,29		C,D,A D,B
		Siswa mampu menganalisis materi gaya dalam kehidupan sehari-hari	C4	4,7,17,28		B,B,B,A

Lampiran 8

Bentuk Soal Materi Gaya

Soal Pilihan Ganda

1. Dalam IPA yang dimaksud dengan gaya adalah ?
 - a.Kemampuan
 - b.Dorongan
 - c.Tarikan
 - d.Tarikan dan Dorongan
2. Dibawah ini yang termasuk kedalam macam-macam gaya kecuali ?
 - a.Gaya listrik
 - b.Gaya gesek
 - c.Gaya otot
 - d.Gaya bunyi
3. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarikan magnet bumi adalah gaya?
 - a.Gaya magnet
 - b.Gaya gerak
 - c.Gaya Gravitasi
 - d.Gaya gesek
4. Perhatikan peristiwa berikut ini ! Azka melempar bola keatas Bola yang dilempar keatas akan terjatuh ke tanah, pesawat terbang yang jatuh pasti kebawah, hal ini membuktikan adanya gaya ?
 - a.Gaya otot
 - b.Gaya gerak
 - c.Gaya gravitasi
 - d.Gaya gesek
5. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini !
 - (1) Mengangkat ember berisi air
 - (2) Menekan tombol klakson

- (3) Menggerek bendera merah putih
- (4) Memukul bola kasti

Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor..

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c.(1) dan (3)
 - d.(2) dan (4)
6. Berikut yang termasuk kedalam contoh gaya gesek adalah ?
- a.Kipas angin dan tembok
 - b.Dua magnet yang berdekatan
 - c.Ban mobil yang dan jalan raya
 - d.Buah kelapa jatuh dan tanah
7. Bu Kiki mengendarai motornya dengan laju sedang, tetapi secara tiba tiba ada anak kecil menyebrang jalan. Dengan cepat Bu kiki mengerem motornya. Gerakan mengerem yang dilakukan Bu kiki merupakan jenis gaya ?
- a.Magnet
 - b.Gesek
 - c.Dorong
 - d.Tarikan
8. Gaya gravitasi dapat menyebabkan benda dapat bergerak ke ?
- a.Atas
 - b.Ke samping
 - c.Terlempar
 - d.Bawah
9. Gaya gesek dapat menimbulkan ?

- a.Tarikan c.Panas
b.Dorongan d.Rasa
10. Alat untuk mengukur besar kecil gaya adalah ?
a.Speedmometer c.Dinamometer
b.Meteran d.Penggaris
11. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah ?
a.Melempar buah c.Memasak nasi
b.Membuat kue d.Menyetir mobil
12. Dalam IPA, dorongan dan tarikan yang dapat mempengaruhi kedudukan meja dikenal dengan sebutan ?
a.Kerja c.Usaha
b.Gaya d.Gerak
13. Satuan gaya dinyatakan dengan ?
a.Newton c.Watt
b.Meter d.Liter
14. Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya berbentuk ?
a.Dorongan c.Tarikan
b.Magnet d.Gesekan
15. Contoh kegiatan yang menggunakan gaya tarik adalah ?
a.Mengambil air dengan timba

- b. Mengayuh sepeda
 - c. Melempar batu
 - d. Mendorong gerobak
16. Gaya yang terjadi karena bersentuhannya bola dengan permukaan lantai disebut gaya ?
- a. Otot c. Gesek
 - b. Tarik d. Magnet
17. Berikut ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek, kecuali ?
- a. Kelereng yang menggelinding dilantai miring
 - b. Buah kelapa yang jatuh dari pohon kebumi
 - c. Sepeda yang di rem akan berhenti
 - d. Bola akan menggelinding lambat dilapangan yang berbatu
18. Pada lantai yang bersih dan licin, maka gaya geseknya akan semakin ?
- a. Bertambah c. Tetap
 - b. Besar d. Kecil
19. Semakin kasar permukaan ban mobil yang saling bersentuhan dengan jalan, gaya gesekan akan semakin ?
- a. Berkurang c. Besar
 - b. Kecil d. Cepat

20. Piring yang dilempar jatuh kemudian pecah, hal itu membuktikan bahwa ?
- a. Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
 - b. Gaya dapat mengubah bentuk benda
 - c. Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam
 - d. Gaya dapat mengubah arah benda
21. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah?
- a. Menendang bola
 - b. Melempar piring
 - c. Membelokkan sepeda
 - d. Memetik buah
22. Peristiwa yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam adalah ?
- a. Melepaskan anak panah menggunakan busur
 - b. Memukul bola kasti menggunakan pemukul
 - c. Mendorong mobil yang mogok
 - d. Menginjak rem
23. Jenis gaya yang kekuatannya untuk menarik benda-benda logam termasuk gaya ?
- a. Gaya listrik
 - b. Gaya gravitasi
 - c. Gaya magnet
 - d. Gaya gesek
24. Pada peristiwa pengereman mobil terjadi gaya ?
- a. Gaya magnet
 - b. Gaya pegas
 - c. Gaya gravitasi
 - d. Gaya gesek

25. Untuk melakukan sebuah gaya pada sebuah benda diperlukan ?
- a. Kecepatan c. Tenaga
b. Daya d. Gerak
26. Pada saat kamu melempar batu, maka gaya yang kamu berikan ke batu berbentuk?
- a. Tarikan c. Dorongan
b. Tolakkan d. Pegas
27. Kelereng yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ?
- a. Gravitasi c. Otot
b. Gesek d. Magnet
28. Meja yang didorong oleh satu orang bergerak lebih ... dari pada meja yang didorong oleh dua orang.
- a. Pelan c. Lemah
b. Cepat d. Kuat
29. Ibad menemani ibu berbelanja di pasar, ibad membantu membawa belanjaan ibu, gaya apa yang dimanfaatkan oleh ibad ?
- a. Tarik c. Angkat
b. Dorong d. Otot
30. Berikut ini yang bukan akibat dari gaya adalah ?

- a. Bola yang bergerak menjadi berhenti ketika ditangkap
- b. Mobil-mobilan yang didorong akan bergerak
- c. Lilin mainan yang ditekan akan berubah bentuknya
- d. Angin yang dapat dirasa tapi tidak dapat dilihat

Kunci Jawaban

1D	11D	21C
2 D	12B	22D
3 C	13A	23C
4 B	14C	24D
5 C	15A	25C
6 C	16C	26C
7 B	17B	27B
8 D	18D	28A
9 C	19C	29D
10 C	20B	30D

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14		
1	Pearson Correlation	1	.190	-.149	.494**	.298	.404*	.218	.144	.000	-.038	.470**	.218	.149	.348		
	Sig. (2-tailed)		.298	.415	.004	.097	.022	.230	.431	1.000	.836	.007	.230	.415	.051		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
2	Pearson Correlation	.190	1	.391*	.030	.119	.339	.108	.066	.197	.385*	.111	-.240	.119	.413*		
	Sig. (2-tailed)	.298		.027	.869	.517	.058	.557	.721	.279	.029	.544	.185	.517	.019		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
3	Pearson Correlation	-.149	.391*	1	-.017	.067	.148	.423*	.258	.258	.425*	.178	.228	.200	.200		
	Sig. (2-tailed)	.415	.027		.926	.717	.419	.016	.154	.154	.015	.330	.210	.272	.272		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
4	Pearson Correlation	.494**	.030	-.017	1	.119	.339	.108	.329	.197	.108	.111	.423*	.255	.232		
	Sig. (2-tailed)	.004	.869	.926		.517	.058	.557	.066	.279	.555	.544	.016	.159	.201		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
5	Pearson Correlation	.298	.119	.067	.119	1	.542**	.163	.000	.129	.153	.566**	.228	.200	.200		
	Sig. (2-tailed)	.097	.517	.717	.517		.001	.374	1.000	.481	.403	<.001	.210	.272	.272		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
6	Pearson Correlation	.404*	.339	.148	.339	.542**	1	.345	.318	.445*	.197	.498**	.297	.148	.345		
	Sig. (2-tailed)	.022	.058	.419	.058	.001		.053	.076	.011	.280	.004	.099	.419	.053		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
7	Pearson Correlation	.218	.108	.423*	.108	.163	.345	1	.126	.378*	.157	.323	.397*	.163	.033		
	Sig. (2-tailed)	.230	.557	.016	.557	.374	.053		.492	.033	.389	.071	.025	.374	.860		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
8	Pearson Correlation	.144	.066	.258	.329	.000	.318	.126	1	.250	.197	.188	.504**	.258	.086		
	Sig. (2-tailed)	.431	.721	.154	.066	1.000	.076	.492		.168	.279	.303	.003	.154	.640		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
	.197	.191	.313	.076	.329	-.126	.129	.126	.197	.329	-.066	.000	-.126	.000	-.189	.250	.392*
	.279	.295	.081	.681	.066	.492	.481	.492	.279	.066	.721	1.000	.492	1.000	.300	.168	.026
	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

P18	Pearson Correlation	-.044	.065	.410 ⁺	-.254	-.215	-.178	.143	.076	-.076	.094	-.260	.162	-.059			
	Sig. (2-tailed)	.813	.725	.020	.161	.238	.330	.435	.681	.681	.607	.150	.376	.750			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
P19	Pearson Correlation	-.038	-.030	.153	.108	-.255	-.071	.290	.329	.197	.307	-.111	.240	.017			
	Sig. (2-tailed)	.836	.869	.403	.555	.159	.699	.107	.066	.279	.087	.544	.185	.926			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
P20	Pearson Correlation	-.073	.025	-.033	.157	.228	-.088	-.111	-.126	.000	.108	.181	-.016	.358 ⁺			
	Sig. (2-tailed)	.692	.893	.860	.389	.210	.631	.545	.492	1.000	.557	.320	.931	.044			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
P21	Pearson Correlation	.447 ⁺	.119	.200	.391 ⁺	.467 ^{**}	.542 ^{**}	.423 ⁺	.129	.387 ⁺	.289	.437 ⁺	.228	.067			
	Sig. (2-tailed)	.010	.517	.272	.027	.007	.001	.016	.481	.029	.109	.012	.210	.717			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
P22	Pearson Correlation	.218	.290	-.163	.290	.228	.553 ^{**}	.143	.126	.252	.108	.308	.111	.098			
	Sig. (2-tailed)	.230	.107	.374	.107	.210	.001	.435	.492	.164	.557	.087	.545	.595			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
P23	Pearson Correlation	.190	.307	.391 ⁺	.169	.255	.473 ^{**}	.373 ⁺	.197	.461 ^{**}	.385 ⁺	.243	.290	.119			
	Sig. (2-tailed)	.298	.087	.027	.356	.159	.006	.035	.279	.008	.029	.180	.107	.517			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
P24	Pearson Correlation	.342	.169	.119	.307	.255	.607 ^{**}	.638 ^{**}	.329	.592 ^{**}	.108	.243	.423 ⁺	.391 ⁺			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
	.065	-.130	.109	1	.254	-.295	.098	-.448 ⁺	.065	.065	-.383 ⁺	.010	-.162	-.044	.029	-.227	-.068
	.725	.479	.553		.161	.101	.595	.010	.725	.725	.031	.959	.376	.813	.877	.212	.711
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	-.030	.071	-.021	.254	1	-.025	.017	-.025	.108	.247	-.108	.108	-.506 ^{**}	-.190	.124	.329	.187
	.869	.699	.911	.161		.893	.926	.893	.555	.173	.555	.557	.003	.298	.498	.066	.305
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	-.108	.216	-.055	-.295	-.025	1	-.163	.238	-.108	.025	.240	-.016	-.111	.364 ⁺	.143	.504 ^{**}	.222
	.557	.234	.764	.101	.893		.374	.189	.557	.893	.185	.931	.545	.041	.435	.003	.222
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	.527 ^{**}	.115	.210	.098	.017	-.163	1	.228	.527 ^{**}	.391 ⁺	-.119	-.163	.553 ^{**}	.298	.293	.129	.597 ^{**}
	.002	.531	.248	.595	.926	.374		.210	.002	.027	.517	.374	.001	.097	.104	.481	<.001
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	.290	.345	.197	-.448 ⁺	-.025	.238	.228	1	.290	.290	.240	.238	.397 ⁺	.509 ^{**}	-.048	.252	.563 ^{**}
	.107	.053	.279	.010	.893	.189	.210		.107	.107	.185	.189	.025	.003	.796	.164	<.001
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	.584 ^{**}	.063	.416 ⁺	.065	.108	-.108	.527 ^{**}	.290	1	.446 ⁺	.247	.157	.373 ⁺	.342	-.124	.197	.670 ^{**}
	<.001	.733	.018	.725	.555	.557	.002	.107		.011	.173	.389	.035	.055	.498	.279	<.001
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	.446 ⁺	.063	.284	.065	.247	.025	.391 ⁺	.290	.446 ⁺	1	.108	.290	.240	.342	-.124	.066	.692 ^{**}
	.011	.733	.115	.725	.173	.893	.027	.107	.011		.555	.107	.185	.055	.498	.721	<.001
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	-.030	-.197	.243	-.383 ⁺	-.108	.240	-.119	.240	.247	.108	1	.240	.025	.114	.124	.066	.093
	.869	.280	.180	.031	.555	.185	.517	.185	.173	.555		.185	.893	.535	.498	.721	.614
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	.025	-.168	-.055	.010	.108	-.016	-.163	.238	.157	.290	.240	1	.016	.218	-.048	-.252	.204
	.893	.357	.764	.959	.557	.931	.374	.189	.389	.107	.185		.931	.230	.796	.164	.263
	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32

P27	Pearson Correlation	.509**	.108	-.098	.373*	.423*	.345	.238	-.126	.126	-.108	.323	.270	.033	.033	
	Sig. (2-tailed)	.003	.557	.595	.035	.016	.053	.189	.492	.492	.557	.071	.135	.860	.860	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P28	Pearson Correlation	.333	.342	.149	.190	.447*	.404*	.218	.000	.144	.114	.470**	.073	.000	.348	
	Sig. (2-tailed)	.062	.055	.415	.298	.010	.022	.230	1.000	.431	.535	.007	.692	1.000	.051	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P29	Pearson Correlation	.000	-.323	-.293	-.124	.098	-.265	-.143	-.189	.000	.124	-.024	-.048	.098	-.098	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.071	.104	.498	.595	.143	.435	.300	1.000	.498	.898	.796	.595	.595	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P30	Pearson Correlation	.144	.197	.129	.461**	.129	.191	.126	.250	.125	.461**	.188	.252	.387*	.258	
	Sig. (2-tailed)	.431	.279	.481	.008	.481	.295	.492	.168	.495	.008	.303	.164	.029	.154	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Jumlah	Pearson Correlation	.468**	.493**	.372*	.408*	.514**	.722**	.538**	.392*	.554**	.446*	.592**	.442*	.461**	.393*	
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.036	.020	.003	<.001	.001	.026	.001	.011	<.001	.011	.008	.026	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
.373*	.040	.055	-.162	-.506**	-.111	.553**	.397*	.373*	.240	.025	.016	1	.509**	.048	-.126	.387*
.035	.828	.764	.376	.003	.545	.001	.025	.035	.185	.893	.931		.003	.796	.492	.029
.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
.342	.331	-.036	-.044	-.190	.364*	.298	.509**	.342	.342	.114	.218	.509**	1	-.218	.000	.548**
.055	.065	.844	.813	.298	.041	.097	.003	.055	.055	.535	.230	.003		.230	1.000	.001
.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
.075	-.120	.024	.029	.124	.143	.293	-.048	-.124	-.124	.124	-.048	.048	-.218	1	.000	-.067
.685	.512	.898	.877	.498	.435	.104	.796	.498	.498	.498	.796	.796	.230		1.000	.717
.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
.066	.318	.313	-.227	.329	.504**	.129	.252	.197	.066	.066	-.252	-.126	.000	.000	1	.449**
.721	.076	.081	.212	.066	.003	.481	.164	.279	.721	.721	.164	.492	1.000	1.000		.010
.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
.588**	.402*	.464**	-.068	.187	.222	.597**	.563**	.670**	.692**	.093	.204	.387*	.548**	-.067	.449**	1
<.001	.022	.007	.711	.305	.222	<.001	<.001	<.001	<.001	.614	.263	.029	.001	.717	.010	
.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32

Dari 30 soal yang diujikan kepada kelas 5A MI NU 56 Kra-
jankulon, berdasarkan tabel diatas terdapat 24 soal yang valid
dengan nomor

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

11,12,13,14,15,16,17

21,22,23,24,27,28,30

Lampiran 10
Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.781
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.792
		N of Items	12 ^b
Total N of Items			24
Correlation Between Forms			.817
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.899
	Unequal Length		.899
Guttman Split-Half Coefficient			.899

a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12.

b. The items are: P13, P14, P15, P16, P17, P21, P22, P23, P24, P27, P28, P30.

Apabila nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka instrumen variabel. Berdasarkan hasil tabel uji coba instrument diatas menggunakan SPSS mengahsikan angka 0,899 yang berarti $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Karena $0,899 > 0,60$. Maka instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 11

Tingkat Kesukaran Soal

		Statistics							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.25	1.97	1.88	1.97	1.88	1.78	1.31	1.50

P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
32	32	32	32	32	32	32	32	32
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.50	1.03	1.59	1.69	1.88	2.53	1.97	1.22	1.41

P21	P22	P23	P24	P27	P28	P30
32	32	32	32	32	32	32
0	0	0	0	0	0	0
1.88	1.69	1.97	1.97	1.31	2.25	1.50

Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada soal dapat dilihat

dari keterangan di bawah ini : 0,00-0,30 Sukar

0,30-0,70 Sedang

0,70-1,00 Mudah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 24 soal

masuk kedalam kategori mudah

Lampiran 12

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item De- leted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Al- pha if Item Deleted
P1	39.66	311.072	.446	.879
P2	39.94	310.899	.403	.880
P3	40.03	315.644	.300	.883
P4	39.94	310.899	.403	.880
P5	40.03	305.193	.508	.877
P6	40.13	293.081	.746	.871
P7	40.59	307.152	.455	.879
P8	40.41	311.797	.361	.882
P9	40.41	305.991	.474	.878
P10	40.88	312.823	.364	.881
P11	40.31	301.319	.567	.876
P12	40.22	308.822	.423	.880
P13	40.03	311.580	.380	.881
P14	39.38	320.371	.302	.882
P15	39.94	302.190	.582	.876
P16	40.69	312.351	.359	.882
P17	40.50	309.484	.407	.880
P21	40.03	299.967	.615	.875
P22	40.22	306.499	.468	.879

P23	39.94	301.028	.606	.875
P24	39.94	301.028	.606	.875
P27	40.59	310.055	.399	.880
P28	39.66	309.330	.485	.878
P30	40.41	311.217	.373	.881

Untuk menentukan angka daya beda soal dengan indeks

Indeks	Keterangan
<0,00	Jelek Sekali
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel hasil diatas kategori soal yang termasuk kedalam kategori soal yang sangat baik nomor 6, dan soal nomor 1,2,4,5,7,9,11,12,15,17,21,22,23,28 termasuk kedalam kategori baik, serta nomor 3,10,13,14,16,27,30 masuk kedalam kategori cukup. Sesuai dengan output perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product moment* berbantu *software SPSS*

Lampiran 13

Data Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	ALEXANDRA ZAHWA ALBASYITH	67	75
2	ARINI ZAHRA PUSPITA	71	84
3	ARTHALITA OKTAFIA ALVA NAURA	63	92
4	ATTALIA ALFA MUMTAZA	67	84
5	AULIA IZZATUNNISA	67	79
6	AZKA SHARIF AL FATIH	67	79
7	BAYANI KHANZANI FIKRI	71	84
8	DANELLA DIVA CALISTA	71	79
9	DEWA WIJAYA PUTRA	75	79
10	DIANAH KHANZA SAPUTRI	63	84
11	FAIRUZ MUHAMMAD ALBA YAMINA	71	75
12	HASNA ZAHIRA NADA	75	84
13	IKHWANUL ANSORI	63	75
14	MARIYANA AZZAHRA SYAILA	67	84
15	MUHAMMAD AQIL MUKTAFI	71	75
16	MUHAMMAD IQBAL ALFATIH	67	75
17	MUHAMMAD KHUSNUL MUBAROK	71	84
18	MUHAMMAD NAUFAL KHOLIL	67	75
19	MUHAMMAD WILDAN ATHOILLAH	67	75
20	MUHAMMAD YAFI MITSAQ	75	88
21	MUHAMMAD ZIDA KAFI BILHAQ	67	84
22	NAFISA BIKNADA BIH	63	92
23	NAFISATUSSOBAH	71	75
24	PUTRA KHOIRUL LUTFIYAN	63	84
25	RAMADANI AINURACHMAN	67	75
26	RINDU CAHYA RAMADHANI	75	75
27	SASKIA AMELIA SYARIFAH	67	75
28	SHAZIA AINAN QURRATA AYUN	63	100
29	SILFIA RISQI YANTI	71	88
30	VIONA ADYAPUTRI	67	75

Lampiran 14

Analisis Data Awal

Uji Normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.384	30	<,001	.613	30	<,001
.180	30	.015	.939	30	.083
.130	30	.200*	.931	30	.051
.090	30	.200*	.968	30	.492

Dari tabel diatas kelas yang berdistribusi normal kelas B,C, dan D. Dan kelas yang tidak berdistribusi normal adalah kelas A.

Lampiran 15

Uji Homogenitas data awal

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	3.738	3	117	.013
belajar	Based on Median	3.270	3	117	.024
IPA	Based on Median and with adjusted df	3.270	3	91.153	.025
	Based on trimmed mean	3.741	3	117	.013

Lampiran 16

Analisis Data Akhir Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE-TEST	POST-TEST
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.33	81.07
	Std. Deviation	3.836	6.512
Most Extreme Differences	Absolute	.236	.224
	Positive	.236	.224
	Negative	-.164	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292	1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan taraf signifikan 0,05. Hasil uji normalitas pretest dan posttest menggunakan software SPSS 19 diperoleh nilai sig pretest = 0,071 dan Posttest = 0,098. Sehingga data hasil tersebut dapat disimpulkan normal.

Lampiran 17

Uji Perbedaan Rata-Rata

		Mean	N	Std. Devia- tion	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	68.33	30	3.836	.700
	POSTTEST	81.07	30	6.512	1.189

Paired Samples Test

Paired Differences		t	df	Sig. (2- tailed)
95% Confidence Inter- val of the Difference				
Lower	Upper			
-15.826	-9.640	-8.420	29	.000

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat ada pengaruh metode *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar kognitif IPA. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 68,33 pada *pretest* menjadi 81,07 pada *posttest*.

Lampiran 18
Korelasi Biserial
Correlations

		PRETEST	POSTTEST
PRETEST	Pearson Correlation	1	.557
	Sig. (2-tailed)		.767
	N	30	30
POSTTEST	Pearson Correlation	.557	1
	Sig. (2-tailed)	.767	
	N	30	30

Uji korelasi biserial dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara data dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan positif)
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak (terdapat korelasi atau hubungan positif)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kedua data yang diteliti memiliki signifikansi 0,557 sehingga dikatakan berkorelasi

memeiliki hubungan. Dan untuk mengetahui pengaruh hubungannya dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi:

Tabel interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Besarnya hubungan pada data ini sebesar 0,557 berdasarkan tabel interval diatas hubungan antar data memiliki pengaruh sedang.

Lampiran 19

Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,557^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3102 \times 100\%$$

$$KD = 31,02\%$$

Lampiran 20

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4873/Un.10.3/JS/DA.04.09/10/2022

Semarang, 26 Oktober 2022

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Zuanita Adriyani, M.Pd

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rima Alfareza

NIM : 1903096009

Judul skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF *TIPE GIVING***

QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA) TERHADAP PRESTASI

MATA PELAJARAN IPA KELAS 4 MI NU 56 KRAJAN KULON

KALIWUNGU

Dan menunjuk Ibu:

Zuanita Adriyani, M.Pd Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21

Surat Keterangan Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0063/Un.10.3/D.3/DA.04.09/01/2023

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: Rima Alfareza
NIM	: 1903096009
Program/Semester/Tahun	: S1/VIII/2022
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Lampung, Lampung Utara, Kecamatan Abung Barat Jln Lintas Sumatera desa Ogan Lima No.005

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Semarang, 10 Januari 2023

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.

NIP. 196908131996031003

Lampiran 22

Surat Ko Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Rima Alfareza
Nim : 1903096009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	15	20	18,86%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	15	33	31,13%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almameter	12	17	16,03%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	22	20,75%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	7	14	13,20%
	Jumlah	56	106	99,97%

Predikat : **(Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)**

Semarang, 10 Januari 2023

Mengetahui
Korektor,

Achmad Muchammad Kamil, M.Pd.
NIP.199202217 202021 1003

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kesiswaan



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Lampiran 23

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 568/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

Semarang, 17 Februari 2023

Lamp. :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rima Alfarezta

NIM : 1903096009

Kepada Yth.

Kepala MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Rima Alfarezta

NIM : 1903096009

Judul skripsi :

“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJANGKULON KALIWUNGU”

Pembimbing : Zuanita Adriyani, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama satu bulan, mulai tanggal 17 Februari 2023 sampai dengan tanggal 17 Maret 2023

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan).

Lampiran 24

Surat Keterangan Penelitian



“MI NU 56 KRAJANKULON”

NPSN 60713081, NSS 111233240035
Jl. Kyai Asy'ari Kp Kembang RT 03 RW 10 Kelurahan Krajankulon, Kecamatan
Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Telp (0294) 3686988
Email : minus56krajankulon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 08/MI.NU.K/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu menerangkan bahwa:

Nama : Rima Alfarezta
NIM : 1903096009
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu pada tanggal 17 februari-10 maret dengan judul “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU”. Dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kendal, 29 Maret 2023
Kepala Madrasah
Muhammad Muhaimin, S.Pd

Lampiran 25
Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 dan 2
Uji Coba Soal di kelas V





Gambar 3 dan 4 Siswa mengerjakan *Pretest*

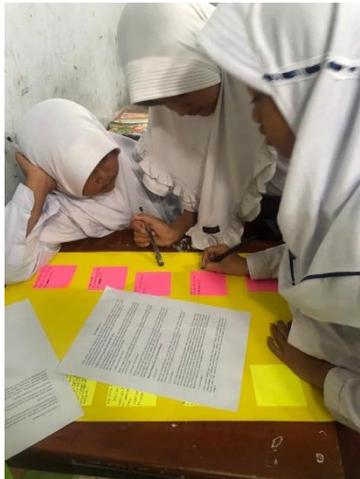
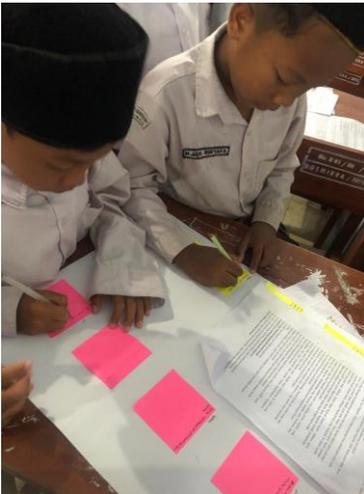




Guru dan siswa melakukan ice breaking serta menyampaikan sedikit materi tentang Gaya



Siswa melakukan diskusi kelompok



Guru menjelaskan tentang metode yang digunakan, Setelah selesai siswa menuliskan apa yang mereka pahami dan apa yang belum mereka pahami



Siswa menyampaikan apa yang belum mereka pahami dan apa yang dapat mereka jelaskan kemudian mengerjakan *Posttest*



RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rima Alfarezta
Tempat, Tanggal lahir : Ogan Lima, 28 Mei 2001
Alamat : Jln. Lintas Sumatera no 005
Desa Ogan 5, Abung Barat
Lampung Utara
NO Hp : 085789471340
Email : rimalfa@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyah Busthanul Athafal Ogan Lima
2. SDN 01 Ogan Lima
3. SMP N 01 Abung Barat
4. SMA N 01 Abung Barat